

**PERAN *HOME INDUSTRY* DALAM
MENINGKATKAN KESEJAHTERAAN
MASYARAKAT
(Studi Kasus Masyarakat Kelurahan Simarpinggan)**



SKRIPSI

*Diajukan sebagai Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi
dalam Bidang Ekonomi Syariah*

Oleh

ERIE SUSANTI
NIM. 19 402 00030

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN
2024**

**PERAN *HOME INDUSTRY* DALAM
MENINGKATKAN KESEJAHTERAAN
MASYARAKAT**

(Studi Kasus Masyarakat Kelurahan Simarpinggan)



SKRIPSI

*Diajukan sebagai Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi
dalam Bidang Ekonomi Syariah*

Oleh

ERIE SUSANTI

NIM. 19 40200030

PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY

PADANGSIDIMPUAN

2024

**PERAN *HOME INDUSTRY* DALAM
MENINGKATKAN KESEJAHTERAAN
MASYARAKAT**
(Studi Kasus Masyarakat Kelurahan Simarpinggan)



SKRIPSI

*Diajukan sebagai Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi
dalam Bidang Ekonomi Syariah*

Oleh

ERIE SUSANTI

NIM. 19 40200030

PEMBIMBING I

Azwar Hamid, M.A.

NIP. 19860311 201503 1 005

PEMBIMBING II

Ihdhi Aini, M.E.

NIP. 19891225 201903 2 010

PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY

PADANGSIDIMPUAN

2024



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jl. T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang KotaPadangsidimpuan 22733
Telp. (0634) 22080 Fax. (0634) 24022
Website: uinsyahada.ac.id

Hal : LampiranSkripsi
a.n. Eric Susanti
Lampiran : 6 (Enam Eksemplar)

Padangsidimpuan, 13 November 2024
KepadaYth:
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Islam UIN Syahada Padangsidimpuan
Di-
Padangsidimpuan

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Setelah membaca, menelaah dan memberikan saran-saran perbaikan seperlunya terhadap skripsi a.n. **Eric Susanti** yang berjudul **"Peran Home Industry Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat (Studi Kasus Masyarakat Kelurahan Simarpinggan)."** Maka kami berpendapat bahwa skripsi ini telah dapat diterima untuk melengkapi tugas dan syarat-syarat mencapai gelar Sarjana Ekonomi (S.E) dalam bidang Ekonomi Syariah pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Syahada Padangsidimpuan.

Untuk itu, dalam waktu yang tidak berapa lama kami harapkan saudara tersebut dapat dipanggil untuk mempertanggungjawabkan skripsinya dalam sidang munaqasyah.

Demikian kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasama dari Bapak kami ucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikumWr. Wb.

PEMBIMBING I

Azwar Hamid, M.A.
NIP. 19860311 201503 1 005

PEMBIMBING II

Ahdi Aini, M.E
NIP. 19891225 201903 2 010

SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI

Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang, bahwa saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Erie Susanti
NIM : 19 402 00030
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Program Studi : Ekonomi Syariah
Judul Skripsi : **Peran Home Industry Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat (Studi Kasus Masyarakat Kelurahan Simarpinggan)**

Dengan ini menyatakan bahwa saya telah menyusun skripsi ini sendiri tanpa meminta bantuan yang tidak sah dari pihak lain, kecuali arahan tim pembimbing dan tidak melakukan plagiasi sesuai dengan Kode Etik Mahasiswa UIN SYAHADA Padangsidempuan pasal 14 ayat 11 tahun 2014.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi sebagaimana tercantum dalam Pasal 19 Ayat 4 Tahun 2014 tentang Kode Etik Mahasiswa Padangsidempuan yaitu pencabutan gelar akademik dengan tidak hormat dan sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padangsidempuan, 29 Agustus 2024

Saya yang Menyatakan,



Erie Susanti
NIM. 19 402 00030

HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIK

Sebagai civitas akademika Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan, saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Erie Susanti
NIM : 19 402 00030
Program Studi : Ekonomi Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan. Hak Bebas Royalti Non eksklusif (*Non-Exclusive Royalty-Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul "**Peran Home Industry Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat (Studi Kasus Masyarakat Kelurahan Simarpinggian)**". Dengan Hak Bebas Royalti Non eksklusif ini Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan. Berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, dan mempublikasikan tugas akhir Saya selama tetap mencantumkan nama Saya sebagai peneliti dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini Saya buat dengan sebenarnya

Dibuat di : Padangsidimpuan

Pada tanggal : 29 Agustus 2024

ng menyatakan,



Erie Susanti
NIM. 19 402 00030



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jalan. T. Rizal Nurdin Km. 4,5Sihitang, Padangsidempuan 22733
Telepon.(0634) 22080 Faximile. (0634) 24022

DEWAN PENGUJI
SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI

Nama : Erie Susanti
NIM : 19 402 00030
Program Studi : Ekonomi Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Judul Skripsi : Peran *Home Industry* Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat (Studi Kasus Masyarakat Kelurahan Simarpinggan)

Ketua

Prof. Dr. Darwis Harahap, M.Si
NIDN. 2018087802

Sekretaris

Irdi Aini, ME
NIDN. 2025128903

Anggota

Prof. Dr. Darwis Harahap, M.Si
NIDN. 2018087802

Irdi Aini, ME
NIDN. 2025128903

Azwar Hamid, MA
NIDN. 2111038601

Sulaiman Eferdi Siregar, ME
NIDN. 200704907

Pelaksanaan Sidang Munaqasyah

Di : Padangsidempuan
Hari/Tanggal : Rabu/18 Desember 2024
Pukul : 14.00 WIB s/d Selesai
Hasil/Nilai : Lulus/ 78,5 (B)
Indeks Prestasi Kumulatif : 3.55
Predikat : Sangat Memuaskan



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARYPADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jalan. T. Rizal Nurdin Km. 4,5Sihitang, Padangsidempuan 22733
Telepon.(0634) 22080 Faximile. (0634) 24022

PENGESAHAN

JUDUL SKRIPSI : Peran *Home Industry* Dalam Meningkatkan
Kesejahteraan Masyarakat (Studi Kasus Masyarakat
Kelurahan Simarpinggan)

NAMA : Erie Susanti

NIM : 19 402 00030

Telah dapat diterima untuk memenuhi
Syarat dalam memperoleh gelar
Sarjana Ekonomi (S.E)



Padangsidempuan, 23 Januari 2025

Prof. Dr. Darwis Harahap, S.H.I., M.Si.
NIP. 19780818 200901 1 015

ABSTRAK

Nama : Erie Susanti
NIM : 1940200030
Judul : Peran Home Industry dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat (Studi Kasus Masyarakat Kelurahan Simarpinggian)

Latar belakang Masalah dalam penelitian ini adalah masih rendahnya pendapatan masyarakat Kelurahan Simarpinggian, sementara disisi lain di daerah tersebut terdapat beberapa *home industry* yang mampu menyerap tenaga kerja. Rumusan masalah ini adalah bagaimana peran *home industry* dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat Kelurahan Simarpinggian Kabupaten Tapanuli Selatan. Tujuan Penelitian ini adalah untuk menganalisis peran *home industry* dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat Kelurahan Simarpinggian Kabupaten Tapanuli Selatan. Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif yaitu suatu penelitian yang dilakukan dilapangan untuk mencari fakta yang terjadi sebenarnya. Dengan demikian, penelitian lapangan merupakan penelitian yang dilakukan dengan menggali data yang bersumber langsung dari lapangan atau tempat penelitian. Dalam hal ini, data yang diperlukan adalah data yang diperoleh dari sumber yang terpercaya yaitu orang atau pihak yang terkait secara langsung dengan *home industry*. Subjek penelitian ini adalah terdiri dari pemilik *home industry* dan masyarakat di Kelurahan Simarpinggian dengan pengambilan sampel data dari data primer dan data sekunder. Teknik pengumpulan data di peroleh dari hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi. Sementara analisis datanya yaitu reduksi data, pengumpulan, penyajian, dan penarikan kesimpulan. Teknik keabsahan data dalam penelitian ini yaitu triangulasi sumber data. Hasil penelitian dan pengamatan yang telah dilakukan peneliti bahwa dengan adanya usaha *home industry* dapat berdampak baik bagi masyarakat karena dapat menyerap tenaga kerja dan membuka lapangan pekerjaan, mengurangi jumlah pengangguran, dan meningkatkan perekonomian masyarakat. Dengan adanya usaha *home industry* ini masyarakat petani setempat juga ikut merasakan keuntungan karena pemilik usaha *home industry* menggunakan bahan baku lokal yang ditanam para petani setempat.

Kata Kunci: Peran, Home Industry, Kesejahteraan Masyarakat.

ABSTRACT

Name : Erie Susanti
Reg. Number : 1940200030
Thesis Title : **The Role of Home Industry in Improving Community Welfare (Case Study of Simarpinggan Village Community)**

The background of the problem in this study is the low income of the Simarpinggan Village community, while on the other hand in the area there are several *home industries* that are able to absorb labour. The formulation of this problem is how the role of *home industry* in improving the welfare of the people of Simarpinggan Village, South Tapanuli Regency. The purpose of this research is to analyse the role of *home industry* in improving the welfare of the people of Simarpinggan Village, South Tapanuli Regency. This type of research is qualitative research, namely research conducted in the field to find facts that actually occur. Thus, field research is research conducted by exploring data sourced directly from the field or research site. In this case, the data needed is data obtained from trusted sources, namely people or parties directly related to the *home industry*. The subjects of this research consisted of *home industry* owners and the community in Simarpinggan Village by sampling data from primary data and secondary data. Data collection techniques are obtained from observation, interviews, and documentation. While the data analysis is data reduction, collection, presentation, and conclusion drawing. The data validity technique in this research is data source triangulation. The results of research and observations that have been made by researchers that the *home industry* business can have a good impact on society because it can absorb labour and open up jobs, reduce the number of unemployed, and improve the community's economy. With this *home industry* business, the local farming community also benefits because *home industry* business owners use local raw materials grown by local farmers.

Keywords: Role, *Home Industry*, Community Welfare.

ملخص البحث

الاسم	:إيري سوسانتي
رقم التسجيل	: ١٩٤٠٢٠٠٠٣٠
عنوان البحث	: دور الصناعة المنزلية في تحسين رفاهية المجتمع (دراسة حالة مجتمع قرية سيمارينجان)

وتتمثل المشكلة الأساسية في هذا البحث في انخفاض دخل مجتمع قرية سيمارينجان في حين أنه من ناحية أخرى يوجد في المنطقة العديد من *الصناعات المنزلية* القادرة على استيعاب العمالة. وتتمثل صياغة هذه المشكلة في كيفية دور *الصناعة المنزلية* في تحسين رفاهية سكان قرية سيمارينجان في محافظة تابانولي الجنوبية. والغرض من هذا البحث هو تحليل دور *الصناعة المنزلية* في تحسين رفاهية سكان قرية سيمارينجان في محافظة جنوب تابانولي. هذا النوع من الأبحاث هو بحث نوعي، أي البحث الذي يتم إجراؤه في الميدان للعثور على الحقائق التي تحدث بالفعل. وبالتالي، فإن البحث الميداني هو بحث يتم إجراؤه من خلال استكشاف البيانات المستقاة مباشرة من الميدان أو موقع البحث. وفي هذه الحالة، تكون البيانات المطلوبة هي البيانات التي يتم الحصول عليها من مصادر موثوقة، أي من أشخاص أو أطراف ذات صلة مباشرة *بالصناعة المنزلية*. يتألف موضوع هذا البحث من أصحاب الصناعة المنزلية والمجتمع المحلي في قرية سيمارينجان من خلال أخذ عينات من البيانات الأولية والبيانات الثانوية. تم الحصول على تقنيات جمع البيانات من الملاحظة والمقابلات والتوثيق. في حين أن تحليل البيانات هو تقليل البيانات وجمعها وعرضها واستخلاص النتائج. وتتمثل تقنية صحة البيانات في هذا البحث في تليلث مصدر البيانات. وقد أظهرت نتائج البحث والملاحظات التي توصل إليها الباحثون أن أعمال *الصناعة المنزلية* يمكن أن يكون لها تأثير جيد على المجتمع لأنها يمكن أن تستوعب العمالة وتفتح فرص عمل، وتقلل من عدد العاطلين عن العمل، وتحسن اقتصاد المجتمع. مع أعمال *الصناعة المنزلية* هذه، يستفيد المجتمع الزراعي المحلي أيضاً لأن أصحاب أعمال *الصناعة المنزلية* يستخدمون المواد الخام المحلية التي يزرعها المزارعون المحليون.

الكلمات المفتاحية الدور، *الصناعة المنزلية*، رعاية المجتمع.

KATA PENGANTAR



Alhamdulillah, segala puji syukur kehadiran Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat serta hidayah-Nya, sehingga peneliti dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini. Untaian *Shalawat* serta Salam senantiasa tercurahkan kepada insan mulia Nabi Besar Muhammad SAW, figur seorang pemimpin yang patut dicontoh dan diteladani, *madinatul 'ilmi*, pencerah dunia dari kegelapan beserta keluarga dan para sahabatnya.

Skripsi ini berjudul: **“Peran Home Industry Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat (Studi Kasus Masyarakat Kelurahan Simarpinggan).”** ditulis untuk melengkapi tugas dan memenuhi syarat-syarat untuk mencapai gelar Sarjana Ekonomi (S.E) Pada bidang Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam di Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan.

Skripsi ini disusun dengan bekal ilmu pengetahuan yang sangat terbatas dan amat jauh dari kesempurnaan, sehingga tanpa bantuan, bimbingan dan petunjuk dari berbagai pihak, maka sulit bagi peneliti untuk menyelesaikannya. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati dan penuh rasa syukur, peneliti mengucapkan banyak terimakasih kepada:

1. Bapak Dr. H. Muhammad Darwis Dasopang, M.Ag., Rektor UIN SYAHADA Padangsidempuan serta Bapak Dr. Erawadi, M.Ag., selaku Wakil Rektor Bidang Akademik dan Pengembangan Lembaga, Dr. Anhar M.A., selaku Wakil Rektor Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan, dan Bapak Dr.H.Ikhwanuddin Harahap, M.Ag., selaku Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan, Alumni dan Kerjasama.
2. Bapak Prof. Dr. Darwis Harahap, S.H.I., M.Si., selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN SYAHADA Padangsidempuan, Bapak Dr. Abdul Nasser Hasibuan, S.E., M.Si., selaku wakil Dekan Bidang Akademik dan Pengembangan Lembaga, Ibu Dr. Rukiah, S.E., M.Si., selaku Wakil Dekan Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan, dan Ibu Dra. Hj. Replita, M.Si., selaku Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama.
3. Ibu Delima Sari Lubis, M.A sebagai Ketua Prodi Ekonomi Syariah, Bapak/Ibu Tenaga Pengajar di Prodi Ekonomi Syariah serta seluruh civitas akademika UIN SYAHADA Padangsidempuan.
4. Penasehat Akademik Bapak Azwar Hamid, M.A
5. Pembimbing I Bapak Azwar Hamid, M.A. dan Pembimbing II Ibu Ihdi Aini, M.E. Peneliti ucapkan banyak terima kasih, yang telah menyediakan waktunya untuk memberikan pengarahan, bimbingan, dan petunjuk yang sangat berharga bagi peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini. Semoga Allah SWT membalas setiap kebaikan yang telah ibu berikan.

6. Bapak Yusri Fahmi, M.Hum., selaku Kepala Perpustakaan serta pegawai perpustakaan UIN SYAHADA Padangsidempuan yang telah memberikan kesempatan dan fasilitas bagi peneliti untuk memperoleh buku-buku dalam menyelesaikan skripsi ini.
7. Bapak serta Ibu dosen UIN SYAHADA Padangsidempuan yang dengan ikhlas telah memberikan ilmu pengetahuan dan dorongan yang sangat bermanfaat bagi peneliti dalam proses perkuliahan di UIN SYAHADA Padangsidempuan.
8. Teristimewa kepada keluarga tercinta Ayahanda Alm. Legino dan Ibunda tercinta Sukiyem serta kakak dan abang yang telah membimbing dan selalu berdoa tiada henti-hentinya, serta berjuang demi anaknya hingga bisa menjadi apa yang diharapkan. Semoga Allah SWT senantiasa dapat membalas perjuangan mereka dengan Surga Firdaus-Nya, Aamiin allahumma amin.
9. Teristimewa kepada suami Rahmad yang senantiasa memberikan dorongan dan motivasi selama proses perkuliahan hingga selesai.
10. Teman-teman Ekonomi Syariah 1 Angkatan 2019, terkhusus kepada Melisa Simbolon, Sofia Fadilah Harahap dan Pebriani Sibarani, Jainab Hasibuan yang senantiasa menemani peneliti dalam proses perkuliahan sampai dengan selesai.
11. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini dan penulis mengucapkan banyak terimakasih.

Akhirnya peneliti mengucapkan rasa syukur yang tak terhingga kepada Allah SWT, karena atas Rahmat dan Karunia-Nya peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Peneliti menyadari sepenuhnya akan keterbatasan kemampuan dan pengalaman yang ada pada peneliti sehingga tidak menutup kemungkinan bila skripsi ini masih banyak kekurangan. Akhir kata, dengan segala kerendahan hati peneliti mempersembahkan karya ini, semoga bermanfaat bagi pembaca dan peneliti.

Padangsidempuan, 29 Juli 2024

Peneliti,

ERIE SUSANTI
NIM. 19 402 00030

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

A. Konsonan

Pedoman konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf, sebagian dilambangkan dengan tanda dan sebagian lain dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus. Berikut ini daftar huruf Arab dan transliterasinya dengan huruf latin.

Huruf Arab	Nama Huruf Latin	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	ša	š	Es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	ħa	ħ	Ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	Ka dan Ha
د	Dal	D	De
ذ	žal	ž	Zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Es dan ye
ص	šad	š	Es (dengan titik di bawah)
ض	ḍad	ḍ	De (dengan titik di bawah)
ط	ṭa	ṭ	Te (dengan titik di bawah)

ظ	za	z	Zet (dengan titik di bawah)
ع	'ain	‘	Koma terbalik di atas
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Ki
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	..’..	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

B. Vokal

Vokal bahasa Arab seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

1. Vokal tunggal adalah vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harkat transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
	fatḥah	A	A
	Kasrah	I	I
	Ḍammah	U	U

2. Vokal rangkap adalah vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harkat dan huruf, transliterasinya gabungan huruf, yaitu:

Tanda dan Huruf	Nama	Gabungan	Nama
.....ي	fathah dan ya	Ai	a dan i
.....و	fathah dan wau	Au	a dan u

3. Maddah adalah vokal panjang yang lambangnya berupa harkat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda.

Harkat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
.....ا	fathah dan alif atau ya	ā	a dan garis atas
.....ى	Kasrah dan ya	ī	i dan garis dibawah
.....و	dommah dan wau	ū	u dan garis di atas

C. Ta Mar butah

Transliterasi untuk *ta mar butah* ada dua:

1. *Ta Marbutah* hidup yaitu *Ta Marbutah* yang hidup atau mendapat harkat fathah, kasrah, dan dommah, transliterasinya adalah /t/.
2. *Ta Marbutah* mati yaitu *Ta Marbutah* yang mati atau mendapat harkat sukun, transliterasinya adalah /h/.

Kalau pada suatu kata yang akhir katanya *Ta Marbutah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al, serta bacaan kedua kata itu terpisah maka *Ta Marbutah* itu ditransliterasikan dengan ha (h).

D. Syaddah (*Tasydid*)

Syaddah atau *tasydid* yang dalam system tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda *syaddah* atau tanda *tasydid*. Dalam transliterasi ini

tanda *syaddah* tersebut dilambangkan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda *syaddah* itu.

E. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu ﺝ. Namun dalam tulisan transliterasinya kata sandang itu dibedakan antara kata sandang yang diikuti oleh huruf *syamsiah* dengan kata sandang yang diikuti oleh huruf *qamariah*.

1. Kata sandang yang diikuti huruf *syamsiah* adalah kata sandang yang diikuti oleh huruf *syamsiah* ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf /l/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung diikuti kata sandang itu.
2. Kata sandang yang diikuti huruf *qamariah* adalah kata sandang yang diikuti oleh huruf *qamariah* ditransliterasikan sesuai dengan aturan yang digariskan didepan dan sesuai dengan bunyinya.

F. Hamzah

Dinyatakan didepan Daftar Transliterasi Arab-Latin bahwa hamzah ditransliterasikan dengan apostrof. Namun, itu hanya terletak di tengah dan diakhir kata. Bila hamzah itu diletakkan diawal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

G. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik *fi'il*, *isim*, maupun *huruf*, ditulis terpisah. Bagi kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab yang sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harakat yang dihilangkan

maka dalam transliterasi ini penulisan kata tersebut bisa dilakukan dengan dua cara: bisa dipisah perkata dan bisa pula dirangkaikan.

H. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem kata sandang yang diikuti huruf tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, diantaranya huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal, nama diri dan permulaan kalimat. Bila nama diri itu dilalui oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Penggunaan huruf awal kapital untuk Allah hanya berlaku dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, huruf kapital tidak dipergunakan.

I. Tajwid

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian tak terpisahkan dengan ilmu tajwid. Karena itu keresmian pedoman transliterasi ini perlu disertai dengan pedoman tajwid.

Sumber: Tim Puslitbang Lektur Keagamaan. *Pedoman Transliterasi Arab-Latin, Cetakan Kelima*, Jakarta: Proyek Pengkajian dan Pengembangan Lektur Pendidikan Agama, 2003.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	
HALAMAN PENGESAHAN PEMBIMBING	
SURAT PERNYATAAN PEMBIMBING	
SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI	
SURAT PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI	
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	iv
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN	viii
DAFTAR ISI.....	xiii
DAFTAR TABEL.....	xv
DAFTAR GAMBAR.....	xvi
DAFTAR LAMPIRAN	xvii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Batasan Masalah.....	7
C. Batasan Istilah	8
D. Rumusan Masalah	9
E. Tujuan Penelitian	9
F. Kegunaan Penelitian.....	9
G. Sistematika Pembahasan	10
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
A. Landasan Teori.....	13
1. Peran dan Fungsi Home Industry.....	13
a. Pengertian Peran.....	13
b. Cakupan Peran	14
c. Pengertian Home Industry.....	14
d. Klasifikasi Industri	15
e. Jenis-jenis Industri	17
f. Kekuatan dan Kelemahan Home Industry	19
g. Peran Home Industry dalam Perekonomian.....	21
2. Kesejahteraan	24
a. Definisi Kesejahteraan	24
b. Indikator Kesejahteraan	28
c. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kesejahteraan.....	32
d. Peran Home Industry dalam Meningkatkan Kesejahteraan	34
B. Penelitian Terdahulu	35

BAB III METODE PENELITIAN

A. Waktu dan Lokasi Penelitian	41
B. Jenis Penelitian.....	41
C. Subjek Penelitian	42
D. Sumber Data.....	42
1. Data Primer	42
2. Data Sekunder.....	43
E. Teknik Pengumpulan Data.....	43
1. Observasi.....	43
2. Wawancara.....	44
3. Dokumentasi	44
F. Teknik Pengolahan dan Analisis Data	45
1. Editing data	46
2. Klasifikasi data.....	46
3. Verifikasi data	46
4. Reduksi data.....	46
G. Teknik Penjamin Keabsahan Data	46
1. Meningkatkan Ketekunan	47
2. Triangulasi	47
3. Menggunakan Bahan Referensi	47

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum	49
B. Hasil Penelitian	55
C. Pembahasan Hasil Penelitian	60
D. Keterbatasan Hasil Penelitian	69

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	70
B. Saran	71

DAFTAR PUSTAKA

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

DAFTAR LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel 1	: Bentuk-bentuk <i>home industry</i>
Tabel 2.1	: Penelitian Terdahulu
Tabel 4.1	: Jumlah Penduduk Kelurahan Simarpinggan
Tabel 4.2	: Keadaan Sarana dan Prasarana Kelurahan Simarpinggan
Tabel 4.3	: Mata Pencaharian Penduduk Kelurahan Simarpinggan
Tabel 4.4	: Keadaan umat beragama di Kelurahan Simarpinggan
Tabel 4.5	: Tahun berdirinya <i>Home Industry</i>
Tabel 4.6	: Jumlah karyawan pada <i>home industry</i>
Tabel 4.7	: Bahan baku yang digunakan pemilik usaha <i>home industry</i>
Tabel 4.8	:Tingkat Perumahan <i>Home Industry</i>

DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1. Struktur Organisasi

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran I : Pedoman Wawancara

Lampiran II : Dokumentasi

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Krisis ekonomi merupakan hal yang sangat berat dirasakan bagi masyarakat Indonesia karena mempengaruhi kesejahteraan masyarakat Indonesia. Kesejahteraan dapat dikaitkan dengan dibatasi standar hidup, kekayaan dan aspek ekonomi, kekayaan dapat diukur dari tabungan riil sementara standar hidup diukur dari konsumsi riil.¹

Kehidupan yang didambakan oleh semua manusia di dunia ini adalah kesejahteraan. Baik yang tinggal di kota maupun di Desa, semua mendambakan kehidupan yang sejahtera, sejahtera lahir dan batin. Namun dalam perjalanannya kehidupan yang dijalani oleh manusia tidak selamanya dalam kondisi sejahtera. Pasang surut kehidupan ini membuat manusia selalu berusaha untuk mencari cara agar tetap sejahtera. Mulai dari pekerjaan kasar seperti buruh atau sejenisnya.

Pola kehidupan serta budaya masyarakat pedesaan saat ini masih mengandalkan dari sektor pertanian dengan pendapatan yang tidak pasti dan rendah. Selain itu, kehidupan sosial ekonomi masyarakat di Desa relatif masih tertinggal jika dibandingkan dengan di perkotaan. Hal ini karena kegiatan usaha dan lapangan pekerjaan yang tidak kompetitif, serta pendapatan yang diterima masih belum layak, dan juga pelayanan atau

¹ Agus Dwiyanto, Dkk, *Kemiskinan dan Otonomi Daerah* (Jakarta: Lipi Press, 2015), hlm. 61.

fasilitas yang masih kurang memadai, serta sumber daya alam dikuasai oleh kelompok tertentu.²

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara masyarakat pedesaan yang ada di Kelurahan Simarpinggan mayoritas penduduknya bekerja di sektor pertanian, mereka menggantungkan hidupnya dengan bercocok tanam. Sebagian besar dari mereka hanya bekerja sebagai buruh tani yang berpenghasilan rendah dan dirasa kurang bisa mencukupi kebutuhan pokoknya sehari-hari. Penghasilan yang mereka peroleh rata-rata hanya sebesar Rp.400.000-Rp.500.000 per bulan, untuk itulah keberadaan *home* industri kecil mampu menopang dan memenuhi kebutuhan mereka sehari-hari. Permasalahan yang ditemui di Kelurahan Simarpinggan yaitu masalah-masalah yang sering terjadi antara lain, tingkat pendapatan yang rendah, dan masih tingginya tingkat angka pengangguran.³

Masyarakat di Kelurahan Simarpinggan rata-rata penduduknya hanya lulusan sekolah dasar sampai sekolah menengah pertama, dengan kebanyakan masyarakat di sana bermata pencaharian sebagai petani yang menunggu hasil panen selama tiga bulan sekali. Sedangkan meningkatnya kebutuhan ekonomi masyarakat di dalam keluarga dan harga-harga bahan pokok yang tidak menentu juga merupakan masalah yang perlu diatasi. Hingga saat ini permasalahan tersebut belum juga teratasi. Oleh karena itu industri kecil sangatlah penting untuk menciptakan lapangan pekerjaan

² M. Mudhofi, dkk. *Pengembangan Masyarakat Desa Terpadu Berbasis Potensi Lokal di wonosobo*(Semarang:2014).

³ Ernawati Siregar, Lurah Simarpinggan, *Wawancara*, Kelurahan Simarpinggan, Tanggal 19 Juli 2024.

untuk meningkatkan pendapatan keluarga di pedesaan serta dapat membantu ekonomi masyarakat setempat.

Agar kebutuhan keluarga seperti makan, keperluan anak sekolah dan lain-lainnya tetap terpenuhi walaupun dengan kondisi keuangan yang tidak menentu, disinilah peran adanya *home industry* ini menjadi sangat penting. Dengan kata lain peran *home industry* di dalam suatu ekonomi keluarga sangat membantu para ibu rumah tangga dalam menambah pemasukkan dan untuk menutupi segala kekurangan dari pendapatan suami.

Salah satu usaha untuk mensejahterahkan masyarakat adalah dengan adanya *home industry*. *Home industry* adalah kegiatan pengolahan bahan mentah atau barang setengah jadi menjadi barang jadi yang memiliki nilai tambah untuk mendapatkan keuntungan. *Home industry* juga merupakan wadah bagi masyarakat yang mampu tumbuh dan berkembang secara mandiri dengan memberikan andil besar serta menduduki peran yang baik dalam pertumbuhan ekonomi di Kelurahan Simarpinggan. Dalam hal ini di Kelurahan Simarpinggan Kecamatan Angkola Selatan terdapat sektor industri rumah tangga sebanyak 4 jenis usaha seperti dicantumkan dalam tabel dibawah ini.

Tabel I.1 Bentuk-bentuk *home industry* yang ada di Kelurahan Simarpinggan

No	Nama <i>Home Industry</i>	Tahun berdiri	Produk	Nama Pemilik <i>Home Industry</i>
1.	<i>Home Bakery</i>	Tahun 2010	Bolu, Roti, Donat, dan Cake Ultah	Tumirin

2.	<i>Home Industry</i> Menjahit	Tahun 2017	Gamis, kebaya, baju anak-anak, gendongan bayi	Sinur
3.	<i>Home Industry</i> Keripik	Tahun 2018	Keripik tempe	Muliati
4.	<i>Home Industry</i> Keripik	Tahun 2020	Keripik pisang, keripik sambal, rengginang, keripik talas, beteng-beteng, peyek, kue bawang, keripik bayam, dan stik keju	Sukiyem

Sumber tabel: Hasil Observasi pada *home industry* Kel. Simarpinggan.

Permasalahan yang sering dihadapi pada usaha *home industry* adalah hambatan dalam menghadapi pengembangan usaha karena sulitnya pemasaran dalam memasarkan produknya dan keberadaan *home industry* di Kelurahan Simarpinggan juga mengalami naik turun, bahkan usaha masyarakat tersebut pernah mandek. Meskipun pernah berhenti *home industry* yang ada di Kelurahan Simarpinggan mampu menyerap tenaga kerja dari luar dan dalam desa, terutama *home industry bakery* milik Bapak Tumirin mempunyai tenaga kerja paling banyak dibandingkan industri lain. Usaha milik Bapak Tumirin mampu merekrut pekerja 8 orang.

Pada umumnya, pelaku kegiatan ekonomi yang berbasis di rumah ini adalah keluarga sendiri ataupun salah satu dari anggota keluarga yang berdomisili di tempat tinggalnya dengan mengajak beberapa orang di sekitarnya sebagai karyawan. Meskipun dalam skala yang tidak terlalu besar, namun kegiatan ekonomi ini secara tidak langsung membuka

lapangan pekerjaan untuk sanak saudara ataupun tetangga dikampung halaman. Dengan begitu usaha perusahaan kecil ini dapat membantu program pemerintah dalam upaya mengurangi angka pengangguran.

Namun di zaman modern ini perkembangan teknologi informatika sangat pesat dan telah dapat diakses kesetiap pelosok termasuk ke setiap pedesaan, membuat pola pikir masyarakat khususnya masyarakat Kelurahan Simarpinggian semakin maju, sehingga dapat melihat peluang-peluang usaha yang dapat mendatangkan hasil untuk pemenuhan kebutuhan ekonominya.

Dalam proses pengembangan industri di pedesaan sangat diperlukan dalam upaya untuk meningkatkan kesejahteraan. Pertumbuhan industri kecil merupakan industri yang mempunyai peranan penting dalam menunjang laju pertumbuhan ekonomi daerah dan perkembangan industri kecil terus bertambah sejalan dengan perkembangan pembangunan. Perkembangan sektor industri dalam pembangunan di Indonesia tidak terlepas dari peranan dan keberadaan industri kecil dan kerajinan rakyat, yang secara historis kehadirannya jauh lebih dulu dibandingkan industri kecil pada umumnya masih tergolong rendah.⁴

Kegiatan pembangunan ekonomi adalah suatu usaha untuk meningkatkan daya dan taraf hidup masyarakat karena dengan semakin meningkatnya pertumbuhan ekonomi maka kebutuhan masyarakat akan

⁴ Fachri Yasin, *Agribisnis Riau Perkebunan Berbasis Kerakyatan* (Pekanbaru: Unri Press, 2019), hlm. 168.

mudah terpenuhi. Untuk memenuhi kebutuhan masyarakat maka dibutuhkan lapangan pekerjaan yang mampu menyerap setiap angkatan kerja yang ada. Indonesia sebagai Negara yang kaya akan sumber daya alam, belum mampu sepenuhnya untuk memaksimalkan potensi yang ada untuk mengelola dan memanfaatkan sumber daya tersebut berupa modal sosial masyarakat yang cukup besar khususnya masyarakat yang berada di pedesaan.

Oleh karena itu masyarakat di pedesaan dituntut untuk lebih mengembangkan kemampuan atau potensi yang ada pada diri mereka sehingga bisa memanfaatkan berbagai peluang usaha yang ada. Selagi ide yang dimiliki oleh masyarakat yang beragam sangat berguna untuk memanfaatkan peluang usaha yang ada guna memenuhi kebutuhan sehari-harinya.

Dalam hal ini peran *home industry* sangat besar dalam kegiatan ekonomi masyarakat diantaranya:⁵ Memiliki potensi yang besar dalam penyerapan tenaga kerja, memiliki kemampuan untuk memanfaatkan bahan baku lokal untuk memegang peranan utama dalam pengadaan produk dan jasa bagi masyarakat dan secara langsung menunjang kegiatan usaha yang berskala lebih besar, dapat menumbuhkan usaha di daerah, dan peran industri kecil di harapkan sebagai salah satu sumber peningkatan ekspor non migas.

⁵ <http://lovnyoknyonkq.blogspot.com/2010/11/peranan-industri-kecil-terhadap.html>

Mengingat dominasi persebaran kemiskinan yang ada di negara kita yang mana kemiskinan lebih banyak berada di Desa-desa yang disebabkan terbatasnya lapangan pekerjaan disatu sisi dan sekaligus ketidakmampuan masyarakat menjadikan sumber daya alam yang ada sebagai peluang usaha. Maka keberadaan *home industry* yang berkelanjutan dapat memberikan andil besar sekaligus dapat dijadikan sektor usaha yang menduduki peran strategis dalam pembangunan ekonomi di suatu Desa.

Berdasarkan permasalahan-permasalahan tersebut peneliti ingin meneliti lebih dalam agar menemukan hasil yang valid mengenai bagaimana peran *home industry* terhadap tingkat kesejahteraan. Untuk itu berdasarkan uraian latar belakang masalah di atas maka penulis tertarik untuk mengangkat permasalahan tersebut ke dalam skripsi dengan judul:

“Peran *Home Industry* dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat (Studi Kasus Kelurahan Simarpinggan)”.

B. Batasan Masalah

Peneliti memberikan batasan pada ruang lingkup yang akan diteliti dalam penelitian ini supaya penelitian lebih terarah dan tidak menimbulkan penyimpangan dari pokok pembahasan yang akan peneliti teliti lebih lanjut. Adapun batasan masalah pada penelitian ini berfokus pada peran *home industry* yang ada di lingkungan II Kelurahan Simarpinggan yang akan meningkatkan pendapatan serta kesejahteraan masyarakat warga lingkungan II Kelurahan Simarpinggan.

C. Batasan Istilah

1. Peran adalah sebuah aspek dinamis kedudukan (status), apabila seseorang melaksanakan hak dan kewajibannya dengan sesuai, maka ia menjalankan suatu peranan.⁶ Peran yang peneliti maksud dalam penelitian ini adalah untuk meningkatkan pendapatan masyarakat Kelurahan Simarpinggian Kabupaten Tapanuli Selatan.
2. *Home industry* merupakan rumah usaha produk barang atau juga perusahaan kecil. Dikatakan perusahaan kecil karena kegiatan ini dipusatkan di rumah.⁷ Salah satu usaha *home industry* Kelurahan Simarpinggian dapat menyerap pengangguran dan memberdayakan masyarakat yang ada disekitarnya. Dalam hal ini peneliti hanya membatasi 4 jenis usaha *home industry* yang ada di Kelurahan Simarpinggian yaitu *home industry bakery*, *home industry* menjahit, dan *home industry* keripik.
3. Kesejahteraan Masyarakat adalah suatu kondisi yang memperlihatkan keadaan kehidupan masyarakat dapat di lihat dari standar kehidupan masyarakat baik kebutuhan akan makanan, pakaian, tempat tinggal, air minum yang bersih serta kesempatan untuk melanjutkan pendidikan.⁸ Disini peneliti hanya membatasi kesejahteraan masyarakat untuk

⁶ Soejono Soekanto, *Teori Peranan* (Jakarta: Bumi Aksara, 2002), hlm. 243.

⁷ Khumalasari, "Home Industry," diakses 10 November 2018, <https://arumdyankhumalasari.wordpress.com>.

⁸ Rudy Badruddin, *Ekonometrika Ekonomi Daerah* (Yogyakarta: UPPSTMYKPN, 2012), hlm. 145.

meningkatkan pendapatan masyarakat Kelurahan Simarpinggian Kabupaten Tapanuli Selatan.

Dapat disimpulkan bahwa peran *home industry* dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat adalah sebuah perilaku seseorang dalam suatu kelompok yang saling berinteraksi dalam menjalankan usaha yang bergerak dalam bidang industri tertentu untuk menjaga dan membina terjadinya stabilitas sosial dan ekonomi sehingga dapat terciptanya suasana yang harmonis dalam masyarakat.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka rumusan masalah dari penelitian yaitu: Bagaimana peran *home industry* dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat Kelurahan Simarpinggian Kabupaten Tapanuli Selatan?

E. Tujuan Penelitian

Dari rumusan masalah di atas, maka diperoleh tujuan penelitian, yaitu: Untuk menganalisis peran *home industry* dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat Kelurahan Simarpinggian Kabupaten Tapanuli Selatan.

F. Kegunaan Penelitian

Dalam sebuah penelitian yang dilakukan pasti ada kegunaan ataupun manfaat yang diharapkan dan diperoleh, sebagai berikut:

1. Bagi Peneliti

Untuk menambah wawasan atau pemahaman peneliti serta pengalaman peneliti dimasa sekarang maupun dimasa yang akan mendatang terkait materi dan untuk mengukur seberapa jauh pengetahuan ilmu peneliti untuk mengambil keputusan dimasa mendatang.

2. Secara Praktis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai salah satu masukan bagi masyarakat dan juga dapat dijadikan sebagai acuan bagi Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam khususnya pada program studi Ekonomi Syariah yang ingin mengembangkan penelitian ini.

3. Secara Teoritis

penelitian ini sebagai tambahan informasi dan kajian tentang gambaran/informasi tentang peranan *home industry* di Desa Simarpinggian Kecamatan Angkola Selatan sehingga pemerintah daerah dapat lebih mengembangkan potensi daerahnya, dan juga dapat menjadi masukan bagi para pembuat kebijakan yang berhubungan dengan pembangunan kecamatan Angkola Selatan dalam rangka meningkatkan kesejahteraan masyarakat melalui *home industry* yang ada.

G. Sistematika Pembahasan

Untuk lebih memahami isi dari pembahasan skripsi ini, maka peneliti perlu menyusun sistematika pembahasan sebagai berikut:

BAB I Pendahuluan

Pembahasan pada bab ini terdiri dari latar belakang masalah yang berisi uraian tentang adanya masalah yang menjadi objek dalam penelitian ini, batasan masalah berisi tentang penjelasan yang berhubungan dengan seluruh aspek yang menjadi masalah penelitian, batasan istilah berisi tentang masalah yang akan dibahas dalam penelitian sebagai subjek dan objek penelitian, rumusan masalah berisikan pertanyaan yang akan menjadi acuan dalam hasil penelitian, tujuan penelitian berisi tentang tujuan yang akan dicapai dalam penelitian, manfaat penelitian berisi tentang manfaat yang akan diperoleh dari hasil penelitian, dan sistematika pembahasan berisi seputar acuan yang digunakan dalam memahami isi penelitian ini.

BAB II Landasan Teori

Dalam bab ini membahas tentang kajian teoritis yang berisi landasan teori yang memuat tentang *home industry* kemudian penelitian terdahulu yang berisikan penelitian orang lain yang memiliki objek penelitian yang sama sebagai acuan dan bahan pertimbangan penelitian.

BAB III Metode Penelitian

Pada bab ini membahas tentang lokasi dan waktu penelitian yang berisikan dimana penelitian dilakukan dan sejak kapan dimulai dan kapan penelitian ini selesai dilakukan, jenis penelitian berisi tentang jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian, sumber data berisi tentang sumber data yang digunakan dalam penelitian, teknik pengumpulan data berisi tentang teknik yang digunakan dalam pengambilan data penelitian,

teknik analisis data berisi tentang metode yang digunakan dalam pengelolaan data penelitian, dan teknik penjamin keabsahan data.

BAB IV Hasil Penelitian

Pada bab ini memuat tentang temuan khusus ditempat penelitian yang berisikan sejarah singkat berdirinya Kelurahan Simarpinggan, letak geografis dan kondisi masyarakat Kelurahan Simarpinggan, dan mata pencaharian masyarakat Kelurahan Simarpinggan, serta temuan khusus yang memuat tentang *home industry* dan pendapatan masyarakat di Kelurahan Simarpiggan.

BAB V Penutup

Pada bab ini membahas tentang kesimpulan yang berisikan tentang kesimpulan dari hasil penelitian dan saran-saran yang berisi tentang masukan peneliti terhadap pemilik *home industry*, pemerintah setempat, dan penelitian selanjutnya.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Landasan Teori

1. Peran dan Fungsi *Home Industry*

a. Pengertian Peran

Peran adalah sesuatu yang diharapkan dimiliki oleh yang memiliki kedudukan dalam masyarakat. Peranan yaitu bagian dari tugas utama yang harus dilakukan. Pemeranan ialah proses atau perbuatan memahami perilaku yang diharapkan dan dikaitkan dengan kedudukan seseorang.¹

Peran merupakan aspek yang dinamis dari kedudukan, artinya seseorang tersebut telah menjalankan hak dan kewajibannya sesuai dengan kedudukannya, maka orang tersebut telah melaksanakan perannya. Keduanya tidak dapat dipisahkan karena saling ketergantungan. Peran sangat penting karena dapat mengatur kelakuan seseorang, disamping itu peran menyebabkan seseorang dapat meramalkan perbuatan orang lain pada batas-batas tertentu sehingga seseorang dapat menyesuaikan perilakunya sendiri dengan perilaku orang-orang sekelompoknya.²

¹ Lusi Wulandari, *Peran Industry Batu Bata Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Ekonomi Masyarakat Studi Pada Pengrajin Batu Bata Desa Tiudan Kecamatan Gondang Kabupaten Tulungagung*. (Tulungagung: IAIN Tulungagung, 2021), hlm.15.

² J.Dwi Narwoko dan Bagong Suyanto, *Sosiologi Teks Pengantar dan Terapan* (Jakarta: Kencana, 2007), hlm. 158-159.

b. Cakupan Peran

Menurut Soerjono dan Soekanto bahwa peran mencakup 3 hal:

- 1) Peran meliputi norma-norma yang dihubungkan dengan posisi dalam masyarakat. Peran dalam arti ini yaitu rangkaian peraturan-peraturan yang membimbing dalam kehidupan kemasyarakatan.
- 2) Peran adalah konsep perihal yang dapat dilakukan oleh individu dalam masyarakat sebagai organisasi. Peran juga dikatakan sebagai perikelakuan individu yang penting bagi struktur sosial masyarakat.
- 3) Peran juga dikatakan sebagai perikelakuan individu yang penting bagi struktur sosial masyarakat.³

c. Pengertian *Home Industry*

Home industry adalah suatu unit usaha atau perusahaan dalam skala kecil yang bergerak dalam bidang industri tertentu. *Home* berarti rumah, tempat tinggal, ataupun kampung halaman. Sedangkan *industry* dapat diartikan sebagai kerajinan, usaha produk barang ataupun perusahaan. Singkatnya *home industry* adalah rumah usaha produk barang atau juga perusahaan kecil, dikatakan perusahaan kecil karena jenis kegiatan usaha ini

³ Soerjono Soekanto, *Sosiologi Suatu Pengantar* (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2007), hlm. 24.

dipusatkan dirumah. Dari penjelasan diatas *home industry* merupakan kegiatan pengolahan barang mentah atau barang setengah jadi menjadi barang jadi yang dilakukan oleh masyarakat dengan berbagai keterampilan yang dimiliki sendiri.⁴

Menurut Undang-undang No. 20 Tahun 2008 bahwa *home industry* adalah usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri yang dilakukan oleh perorangan atau bukan cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai, atau menjadi bagian baik langsung maupun tidak langsung dari usaha menengah atau usaha besaryang memenuhi kriteria.⁵

d. Klasifikasi Industri

Dalam masyarakat terdapat berbagai ragam jenis industri. Oleh karena itu jenis industri tersebut dapat digolongkan atau diklarifikasikan sebagai berikut:⁶

- 1) Klasifikasi industri berdasarkan hubungan vertikal.
- 2) Klasifikasi industri berdasarkan hubungan horizontal.
- 3) Klasifikasi industri atas dasar skala usahanya.
- 4) Klasifikasi industri atas dasar tingkat dasar produksinya.

Klasifikasi industri berdasarkan tempat bahan baku:

⁴ Agung Wahyu Subasriyanto, DKK, "Peranan *Home Industry* Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat", *Jurnal Ekonomi Syariah*, Vol.5 No.1, September 2024

⁵ Undang-undang RI No. 20 Tahun 2008 *tentang* UMKM (Jakarta: Sinar Grafika, 2019) Cet. Ke-2, hlm.3.

⁶ Atika Try Puspita "Strategi Pengembangan Industri Kecil Lanting di Desa Lemah Duwur Kecamatan Kuasaan Kabumen" (Skripsi, Universitas Negeri Semarang, 2015), hlm.17-18.

- 1) Industri ekstraktif, yaitu bahan baku yang diambil langsung dari alam sekitar. Seperti pertanian, perkebunan, perhutanan, perikanan, peternakan, pertambangan, dan lainnya.
- 2) Industri nonekstraktif, yaitu bahan baku yang didapat dari tempat lain selain alam sekitar.
- 3) Industri fasilitatif, yaitu industri yang produk utamanya adalah berbentuk jasa yang dijual kepada konsumennya. Seperti asuransi, perbankan, ekspedisi, dan lain sebagainya.

Sedangkan secara garis besar industri dapat diklasifikasikan sebagai berikut:⁷

a) Industri Dasar atau Hulu

Industri hulu memiliki sifat pada modal berskala besar, menggunakan teknologi maju dan teruji. Lokasinya selalu dipilih dekat dengan bahan baku yang mempunyai sumber energi sendiri, dan pada umumnya lokasi ini belum tersentuh oleh pembangunan. Oleh karena itu industri hulu membutuhkan perencanaan yang matang beserta tahapan pembangunannya mulai dari perencanaan sampai dengan operasional. Disudut lain juga membutuhkan tata ruang, rencana pemukiman, pengembangan kehidupan perekonomian, pencegahan kerusakan lingkungan dan lain-lain. Pengembangan industri ini

⁷ Philip Kristanto, *Ekologi Industri*, (Yogyakarta: Andi, 2013), hlm. 156-157.

dapat mengakibatkan perubahan lingkungan baik dari aspek sosial ekonomi dan budaya maupun pencemaran.

b) Industri Hilir

Industri ini merupakan perpanjangan dari industri hulu. Pada umumnya industri ini mengelola bahan setengah jadi menjadi bahan barang jadi dan lokasinya selalu diusahakan dekat dengan pasar, menggunakan teknologi madya dan teruji, padat karya.

c) Industri Kecil

Industri kecil banyak berkembang di pedesaan majupun perkotaan, memiliki peralatan sederhana, walaupun hakikatnya produksinya sama dengan industri hilir. Tetapi system pengolahannya lebih sederhana. System tata letak pabrik maupun pengolahan limbah belum mendapat perhatian sifat industri padat karya.

e. Jenis-jenis Industri

Sebelum memulai usaha terlebih dahulu perlu memilih bidang yang mau ditekuni. Pemilihan bidang usaha ini penting agar kita mampu mengenal seluk beluk usaha tersebut sehingga kita mampu mengelolanya. Pemilihan bidang ini harus disesuaikan dengan minat dan bakat seorang karena minat dan bakat menjadi faktor penentu dalam menjalankan suatu usaha.⁸

⁸ Kasmir, *Kewirausahaan*, (Jakarta:Rajawali Pers, 2020), Cet Ke-1, hlm.39-41.

1) Berdasarkan SK Menteri Perindustrian No.19/M/I/1986

bahwa:

- a) Industri kimia dasar contohnya seperti industri semen, obat-obatan, kertas, pupuk, dan sebagainya.
- b) Industri mesin dan logam dasar, misalnya seperti industri pesawat terbang, kendaraan bermotor, tekstil dan lainnya.
- c) Industri kecil, contohnya seperti industri roti, kompor minyak, makanan ringan, es minyak goreng curah dan lainnya.

2) Berdasarkan penilaian lokasi

- a) Industri yang berorientasi atau menitikberatkan pada dasar (*market oriented industry*) adalah industri yang didirikan sesuai dengan lokasi potensi target konsumen. Industri jenis ini akan akan mendekati dimana konsumen berada, semakin dekat kepasar akan semakin lebih baik.
- b) Industri yang berpotensi yang menitikberatkan pada tenaga kerja (*man power oriented industry*) adalah industri yang berada pada lokasi dipusat pemukiman penduduk karena biasanya jenis industri tersebut membutuhkan banyak pekerja untuk lebih efektif dan efisien.

- c) Industri yang berorientasi atau menitikberatkan pada bahan baku (*supply oriented industry*) adalah jenis industri yang mendekati lokasi di mana bahan baku untuk memotong biaya transportasi yang besar.
- 3) Berdasarkan produktifitas perorangan
- a) Industri primer adalah industri yang barang-barang produksinya bukan hasil olahan langsung atau tanpa diolah terlebih dahulu contohnya adalah hasil produksi pertanian, peternakan, perkebunan, dan sebagainya.
 - b) Industri sekunder adalah industri yang bahan mentah diolah sehingga menghasilkan barang-barang untuk diolah kembali. Misalnya adalah pemintalan benang sutera, komponen elektronik, dan sebagainya.
 - c) Industri tersier adalah industri yang produk atau barangnya berupa layanan jasa. Contohnya seperti telekomunikasi, transportasi, perawatan, kesehatan, dan masih banyak lagi.⁹

f. Kekuatan *Home Industry*

Home industry mempunyai beberapa kekuatan yang menjadi andalan basis pengembangan pada masa yang akan datang yaitu:

⁹ Kasmir, *Kewirausahaan*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2020), Cet Ke-1, hlm.39-41.

- 1) Sumber usaha baru keberadaannya terbukti dan dapat mendukung tumbuh kembangnya wirausaha baru tersebut.
- 2) Penyediaan lapangan kerja
- 3) Memiliki segmen usaha pasar yang unik
- 4) Memanfaatkan sumber daya alam sekitar
- 5) Memiliki potensi untuk berkembang

Adapun kelemahan dari *home industry* yaitu:

- 1) Masih terbatasnya kemampuan sumber daya manusia.
- 2) Kendala pemasaran produk sebagian besar pengusaha industri kurang mampu dalam mengakses informasi pasar dan jaringan pasar.
- 3) Kecenderungan konsumen yang belum mempercayai mutu produk industri kecil.¹⁰

Kendala permodalan usaha sebagian besar memanfaatkan modal sendiri dalam jumlah yang relative kecil. Tantangan industri kecil meliputi iklim usaha yang tidak kondusif, hal tersebut terjadi karena adanya monopoli dalam bidang usaha tertentu dengan berbagai peraturan yang tidak mendukung (retribusi, perizinan, dan lain-lain).

¹⁰ Harimurti Subanar, *Manajemen Usaha Kecil*, 2015, (Yogyakarta: Fakultas Ekonomi UGM). Hlm.6-10.

g. Peran *Home Industry* dalam Perekonomian

Tidak dapat dipungkiri bahwa usaha kecil dan menengah memegang peranan penting dalam memajukan perekonomian suatu Negara, demikian dengan Indonesia sejak diterpa badai krisis finansial pada tahun 1996 silam, masih banyak usaha kecil menengah yang hingga saat ini masih mampu bertahan, meskipun mereka sempat goyang oleh dampak yang ditimbulkan akan tetapi dengan semangat dan jiwa yang kuat secara perlahan-lahan mereka mampu bangkit dari keterpurukan.

Terdapat 3 alasan utama suatu Negara harus mendorong usaha kecil untuk terus berkembang. Alasan pertama, pada umumnya usaha kecil memiliki kinerja yang lebih baik dalam hal menghasilkan tenaga kerja yang produktif. Alasan kedua, seringkali mencapai peningkatan produktivitasnya melalui investasi dan perubahan teknologi. Alasan ketiga, usaha kecil ternyata memiliki keunggulan dalam hal fleksibilitas dibandingkan dengan perusahaan besar.

Di Indonesia usaha kecil yang memiliki peran penting dalam menyerap tenaga kerja. Perkembangan suatu usaha dapat dipengaruhi oleh banyak faktor, baik itu faktor internal maupun eksternal, untuk faktor eksternal sendiri ada satu permasalahan umum yang dihadapi oleh para pelaku usaha yaitu permodalan.

Dalam hal ini peran dan fungsi *home industry* sangat besar dalam kegiatan ekonomi masyarakat. Adapun peran *home industry* diantaranya:¹¹

- 1) Memiliki potensi yang besar dalam penyerapan tenaga kerja.
- 2) Memiliki kemampuan untuk memanfaatkan bahan baku lokal, memegang peranan utama dalam pengadaan produk dan jasa bagi masyarakat, dan secara langsung menunjang kegiatan usaha yang berskala lebih besar.
- 3) Dapat menumbuhkan usaha didaerah yang mampu menyerap tenaga kerja.

Untuk meningkatkan penjualan, para perajin industri kecil perlu memperhatikan aspek pemasaran, pemasaran produk secara langsung ataupun lewat perantara agar dioptimalkan. Kerja sama dengan eksportir swasta, maupun dukungan berbagai lembaga terkait seperti pemda, deperindag, dan dinas kepariwisataan diharapkan dapat memperkuat jaringan pemasaran dalam negeri maupun luar negeri.

Upaya sebagian kecil perajin usaha kecil yang sudah mempromosikan kreativitas melalui jaringan internet perlu diikuti oleh perajin usaha kecil industri kecil yang lain. Para perajin industri kecil yang belum mempunyai izin usaha, sedapat

¹¹ Lailatul Munawwaroh Dkk, Jurnal Peran *Home Industry* Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Perekonomian Masyarakat , Vol.2. No.1 (2024).

mungkin segera mengurusnya, karena bagi usaha kerajinan yang telah berizin biasanya mempunyai omset produksi yang tinggi dan berani menerima pesanan dalam jumlah besar. Dengan legalitas usaha, pembeli akan lebih percaya karena keberlangsungan usaha lebih terjamin.

Adapun fungsi *home industry* antara lain:

- a) *Home industry* dapat meningkatkan efisiensi ekonomi, khususnya dalam menyerap sumber daya yang ada.
- b) *Home industry* dipandang sebagai sarana pendistribusian pendapatan nasional, alat pemerataan berusaha dan pendapatan, karena jumlahnya tersebar diperkotaan maupun pedesaan.
- c) *Home industry* dapat memperkokoh perekonomian nasional melalui berbagai ketertarikan usaha. Seperti fungsi produksi, pemasok, penyalur, dan pemasaran bagi hasil produk-produk industri besar.¹²

Sedangkan dalam ruang lingkupnya usaha kecil mempunyai dua fungsi yaitu fungsi mikro dan fungsi makro:

- a) Fungsi mikro, secara umum usaha kecil adalah sebagai penemu dan sebagai perencana. Sebagai penemu usaha kecil berperan dalam menemukan dan menciptakan produk baru,

¹² Suryana, *Kewirausahaan Pedoman Praktis Kiat dan Proses Menuju Sukses* (Jakarta: Salemba Empat, 2006), hlm. 77.

imajinasi baru, teknologi baru, dan organisasi baru. Sedangkan sebagai perencana usaha kecil berperan dalam merancang *corporate plan, corporate strategy, corporate image and idea and corporate organization*.

- b) Fungsi makro, usaha kecil berfungsi sebagai penggerak, pemicu dan pengendali perekonomian nasional suatu bangsa, sekaligus merupakan kekuatan ekonomi Negara sehingga mampu menjadi kekuatan ekonomi dunia handal yang didukung oleh perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi dan inovasi.¹³

2. Kesejahteraan

a. Definisi Kesejahteraan

Kesejahteraan merupakan titik ukur bagi suatu masyarakat bahwa telah berada pada kondisi sejahtera, kondisi dimana manusia ataupun orang-orangnya dalam keadaan makmur dan dalam keadaan sehat dan damai.¹⁴ Kesejahteraan menurut KBBI yaitu makna aman, sentosa, makmur dan selamat. Kata sejahtera mengandung bahasa sansekerta “*catera*” yang berarti payung dalam konteks kesejahteraan “*catera*” adalah orang yang sejahtera yaitu orang yang dalam hidupnya bebas dari kemiskinan, kobodahan, kekhawatiran sehingga hidupnya aman

¹³ Suryana, Suryana, *Kewirausahaan Pedoman Praktis Kiat dan Proses Menuju Sukses*. hlm. 77-78.

¹⁴ Maya Sofyana Purba, Dkk, “*Analisis Indikator Kesejahteraan Masyarakat*”, *Indonesian Journal of Multidisciplinary*, Vol 1, No 2, 2023.

dan tentram, baik lahir maupun batin.¹⁵ Kesejahteraan merupakan kondisi terpenuhinya kebutuhan dasar yang tercermin dari rumah yang layak, tercukupinya kebutuhan sandang dan pangan, biaya pendidikan dan kesehatan yang murah dan berkualitas atau kondisi dimana setiap individu mampu memaksimalkan kondisi dimana tercukupinya kebutuhan jasmani dan rohani.¹⁶

Kesejahteraan masyarakat adalah titik ukur bagi suatu masyarakat yang telah berada pada keadaan lebih sejahtera daripada sebelumnya. Kesejahteraan dapat memenuhi kebutuhan pokok, sandang, pangan, dan papan tanpa adanya kesusahan. Kesejahteraan masyarakat dapat diukur menggunakan IPM (Indeks Pembangunan Manusia) yang meliputi indikator ekonomi, konsumsi, pendidikan, perumahan dan kesehatan.¹⁷

Menurut Pigou (1960), teori kesejahteraan adalah bagian dari kesejahteraan sosial yang dapat dikaitkan secara langsung maupun tidak langsung dengan pengukuran uang. Kesejahteraan dapat di dekati dari dua hal yaitu kesejahteraan subjektif dan kesejahteraan objektif. Kesejahteraan yang bersifat subjektif sebagai tingkat individu, keluarga, dan masyarakat. Sedangkan

¹⁵ I Agung Eko Purwana, "Kesejahteraan Dalam Perspektif Ekonomi Islam," *Justicia Islamica* 11, No.1 (2014): hlm.6.

¹⁶ J. Dura. Pengaruh Akuntabilitas Pengelolaan Keuangan Kebijakan Dana terhadap Kesejahteraan Masyarakat. *Jurnal Jibeka*, 10.

¹⁷ Atsna Himmatul Aliyah, "Peran Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (UMKM) Untuk Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat", *Jurnal Ilmu Ekonomi*, Vol 3, No 1, Mei 2022.

kepuasan dan kebahagiaan adalah tolak ukur untuk kesejahteraan yang bersifat objektif.¹⁸

Dalam islam sendiri yang disebut dalam kategori sejahtera adalah memenuhi fitrah dan nafsunya, mencukupi diri dan keluarga, membantu sesama dan memperoleh keridhoan allah. Mencari harta adalah fitrah manusia sejak manusia diciptakan, dalam memenuhi tuntutan nafsunya harus di kendalikan dalam batasan syariah dan menggunakan syariat islam.¹⁹ Hal ini sebagaimana disebutkan dalam surah Al-Nahl ayat 97, Allah SWT berfirman sebagai berikut:

مَنْ عَمِلَ صَالِحًا مِّنْ ذَكَرٍ أَوْ أُنْثَىٰ وَهُوَ مُؤْمِنٌ فَلَنُحْيِيَنَّهٗ حَيٰوةً طَيِّبَةً
وَلَنَجْزِيَنَّهُمْ أَجْرَهُمْ بِأَحْسَنِ مَا كَانُوا يَعْمَلُونَ

“ Barang siapa yang mengerjakan amal saleh, baik laki-laki maupun perempuan dalam keadaan beriman, Maka Sesungguhnya akan kami berikan kepadanya kehidupan yang baik dan Sesungguhnya akan kami beri balasan kepada mereka dengan pahala yang lebih baik dari apa yang telah mereka kerjakan”²⁰

Yang dimaksud dengan kehidupan yang baik pada ayat di atas adalah memperoleh rizki yang halal dan baik. Menurut Al-Jurjani, rizki adalah segala yang diberikan oleh Allah Swt.²¹

¹⁸ Pigou, “Kesejahteraan,” diakses 31 Agustus 2021, <http://www.coursehero.com>.

¹⁹ M. Hidayatulloh, “Al-GhAzali dan Konsep Kesejahteraan,” diakses 17 September 2019, <http://www.co.id>.

²⁰ Q.S. An-Nahl :97

²¹ Al-Jurjani, Syarif Ali bin Muhammad. *Kitab At-Ta’rifat*, Vol.3, Beirut: Dar al Kutub al-Ilmiyah.

Tafsir QS. An-Nahl tafsir Fayiz bin Sayyaf As-Sariih: siapa saja yang mengerjakan kebajikan baik laki-laki maupun perempuan dan dia seorang mukmin maka sungguh kami akan memberikan kepadanya kehidupan yang baik dan kami akan memberi balasan dengan pahala yang lebih baik daripada apa yang selalu mereka kerjakan.²² Kesejahteraan manusia tidak hanya diukur berdasarkan perhitungan fisik, namun juga faktor-faktor non fisik seperti pendidikan, kesehatan, perumahan, angkatan kerja, keluarga berencana, dan fertisasi ekonomi khususnya tingkat konsumsi perkapita, angka kriminalitas, perjalanan wisata, dan akses ke media massa.

Undang-undang Nomor 11 tahun 2009, kesejahteraan adalah kondisi terpenuhinya kebutuhan material, spiritual, dan sosial warga negara agar dapat hidup layak dan mampu mengembangkan diri, sehingga dapat melaksanakan fungsi sosialnya. Permasalahan kesejahteraan yang berkembang saat ini menunjukkan bahwa ada warga negara yang belum terpenuhi akan hak kebutuhan dasarnya secara layak karena belum memperoleh pelayanan sosial dari negara. Akibatnya masih ada warga negara yang mengalami hambatan pelaksanaan fungsi

²² *Tafsir Fayiz bin Sayyaf As-Sariih*

sosial sehingga tidak dapat menjalani kehidupan secara layak dan bermartabat.²³

Upaya meningkatkan perekonomian masyarakat dapat diwujudkan pada beberapa langkah strategis untuk memperluas akses masyarakat pada sumber daya pembangunan serta menciptakan peluang bagi masyarakat tingkat bawah untuk berpartisipasi dalam proses pembangunan sehingga masyarakat bisa mengatasi keterbelakangan dan memperkuat daya saing perekonomian.²⁴

b. Indikator Kesejahteraan Masyarakat

Kesejahteraan masyarakat dapat diukur dari berbagai indikator, indikator kesejahteraan merupakan suatu ukuran tercapainya masyarakat di mana masyarakat dapat dikatakan sejahtera atau tidak. Berikut adalah beberapa indikator-indikator kesejahteraan masyarakat menurut suatu ukuran tercapainya masyarakat di mana masyarakat dapat dikatakan sejahtera atau tidak. Kesejahteraan masyarakat yang hanya diukur dengan indikator moneter tidak sempurna karena adanya kelemahan indikator moneter. Indikator kesejahteraan masyarakat dibagi menjadi 3 kelompok, yaitu:²⁵

²³ Peraturan Menteri Nomor: PER/MEN/IX/2009 *Tentang Tingkat Perkembangan Pemukiman Transmigrasi dan Kesejahteraan Transmigran*.

²⁴ Gunawan Sumadiningrat, *Membangun Perekonomian Rakyat*, (Yogyakarta: IDEA, 2011), hlm. 146.

²⁵ Rudy Badruddin, *Ekonomika Otonomi Daerah* (Yogyakarta: UUP STIM YKPN, 2017), hlm. 145.

- 1) Kelompok yang berusaha membandingkan tingkat kesejahteraan masyarakat di dua Negara dengan memperbaiki cara perhitungan pendapatan nasional yang di pelopori Colin Clark, Gilbert, dan Kanvis.
- 2) Kelompok yang berusaha untuk menyusun penyesuaian pendapatan masyarakat di bandingkan dengan pertimbangan perbedaan tingkat harga setiap Negara.
- 3) Kelompok yang membandingkan tingkat kesejahteraan setiap Negara berdasarkan data yang tidak bersifat moneter seperti jumlah kendaraan bermotor dan konsumsi minyak.

Dari beberapa definisi indikator kesejahteraan di atas dapat di simpulkan bahwa indikator kesejahteraan meliputi:²⁶

- 1) Pendapatan

Pendapatan merupakan penghasilan yang diperoleh masyarakat yang berasal dari pendapatan kepala rumah tangga maupun pendapatan anggota-anggota rumah tangga. Penghasilan tersebut biasanya di alokasikan untuk konsumsi, kesehatan maupun pendidikan dan kebutuhan lain yang bersifat material.

²⁶ Rudy Badrudin, *Ekonometrika Ekonomi Daerah*, UUPPSTM YKPN, Yogyakarta, 2012, hlm. 17-18.

2) Konsumsi dan Pengeluaran

Pola konsumsi rumah tangga merupakan salah satu indikator kesejahteraan rumah tangga. Selama ini berkembang pengertian bahwa besar kecilnya proporsi pengeluaran untuk konsumsi makan terhadap seluruh pengeluaran rumah tangga dapat memberikan gambaran kesejahteraan rumah tangga tersebut. Makin tinggi tingkat penghasilan rumah tangga, makin kecil pengeluaran untuk makanan akan jauh lebih kecil di bandingkan presentase pengeluaran untuk non makanan kurang <80% dari pendapatan.

3) Pendidikan

Pendidikan merupakan bimbingan atau pertolongan yang di berikan oleh orang dewasa kepada perkembangan anak untuk mencapai kedewasaanya dengan tujuan agar anak cukup cakap melaksanakan tugas hidupnya sendiri tidak dengan bantuan orang lain. Sebagian masyarakat modern memandang lembaga-lembaga pendidikan sebagai peranan kunci dalam mencapai tujuan sosial pemerintah bersama dengan orang tua telah menyediakan anggaran pendidikan yang di perlukan secara besar-besaran untuk kemajuan sosial dan bangsa, untuk mempertahankan nilai-nilai tradisional yang berupa nilai-nilai luhur yang hasil kewajiban untuk memenuhi hukum-hukum dan

norma-norma yang berlaku. Menurut menteri pendidikan dalam standar kesejahteraan adalah wajib belajar 9 tahun.

4) Perumahan

Dalam data statistic perumahan termasuk dalam konsumsi rumah tangga berikut konsep dan definisi perumahan menurut BPS dikatakan merupakan perumahan yang di anggap sejahtera adalah tempat berlindung yang mempunyai dinding, lantai, dan atap baik.

5) Kesehatan

Kesehatan adalah keadaan sejahtera dari badan, jiwa, dan sosial yang memungkinkan setiap orang hidup produktif secara sosial ekonomi. Salah satu ukuran yang sering di gunakan untuk membandingkan pembangunan sumber daya manusia antar Negara adalah Human Development Index (HDI) atau Index Pembangunan Manusia (IPM), index tersebut merupakan indikator komposit yang terdiri dari indikator kesehatan (umur harapan hidup waktu lahir), pendidikan (angka melek huruf), serta ekonomi (pengeluaran riil perkapita).²⁷ Indikator kesehatan yang menjadi indikator kesejahteraan meliputi:

- a) Perkiraan kalori dan protein yaitu kkal/hari.

²⁷ Kementrian Kesehatan Republik Indonesia, *Index Pembangunan Kesehatan Manusia*, t.t., hlm. 13.

- b) Pangan, dinyatakan dengan kebutuhan gizi minimum yaitu sandang, dinyatakan indikator pengeluaran rata-rata untuk keperluan pakaian, alas kaki, dan tutup kepala.
 - c) Kesehatan, dinyatakan dengan indikator pengeluaran rata-rata untuk menyediakan obat-obatan di rumah, ongkos dokter, perawatan, termasuk obat-obatan.
- c. Faktor-faktor yang mempengaruhi Kesejahteraan

Faktor-faktor yang mempengaruhi kesejahteraan antara lain:

28

1) Faktor intern keluarga

a) Jumlah anggota keluarga

Pada zaman seperti ini sekarang tuntutan keluarga semakin meningkat tidak hanya cukup dengan kebutuhan primer, tetapi kebutuhan lainnya seperti hiburan, rekreasi, sarana ibadah, sarana untuk transportasi dan lainnya.

b) Tempat tinggal

Suasana tempat tinggal sangat mempengaruhi kesejahteraan keluarga. Keadaan tempat tinggal di atur sesuai selera keindahan penghuninya akan lebih mudah menimbulkan suasana yang tenang dan menggembirakan serta menyejukkan hati. Sebaliknya jika tempat tinggal tidak

²⁸ Elkan Goro Leb, *analisis faktor-faktor yang mempengaruhi kesejahteraan keluarga di kabupaten Sabu Raijua Nusa Tenggara Timur, Ilmu Administrasi Negara*, (FISIPOL, Universitas Nusa Cendana, 2013).

teratur maka akan menimbulkan kebosanan untuk menempatinnya.

c) Keadaan sosial ekonomi keluarga

Keadaan sosial ekonomi keluarga dapat dikatakan baik atau harmonis bilamana ada hubungan yang baik dan benar-benar didasari ketulusan hati dan rasa kasih sayang antara anggota keluarga.

d) Keadaan ekonomi keluarga

Ekonomi dalam keluarga meliputi keuangan dan sumber-sumber yang dapat meningkatkan taraf hidup keluarga jadi semakin banyak sumber-sumber pendapatan yang diterima maka akan meningkatkan taraf hidup keluarga.

e) Faktor ekstern

Kesejahteraan keluarga perlu dipelihara dan terus dikembangkan karena hal seperti ini dapat mengganggu ketentraman dan kenyamanan kehidupan dan kesejahteraan. Faktor yang dapat mengganggu ketentraman yang datangnya dari luar lingkungan antara lain:

- 1) Faktor manusia, iri hati, fitnah, ancaman fisik, pelanggaran norma.
- 2) Faktor bahaya alam, kerusakan dan berbagai macam virus penyakit.

3) Faktor ekonomi negara pendapatan tiap penduduk atau *income* perkapita rendah, inflasi.

d. Peran *Home Industry* dalam Meningkatkan Kesejahteraan

Home industry juga merupakan kegiatan produksi yang dilakukan dirumah sehingga belum perlu biaya sewa ruang untuk melakukan kegiatan produksi. *Home industry* memiliki manfaat yang sangat besar dalam kontribusinya pada perekonomian, antara lain: menyediakan lapangan kerja bagi masyarakat yang bekerja paruh waktu, sumber tambahan penghasilan dan menyediakan kebutuhan masyarakat setempat. Peran *home industry* sangat berarti dalam memberdayakan masyarakat agar memiliki kemandirian dalam bidang ekonomi.

Kegiatan *home industry* saat ini merupakan kegiatan wirausaha yang paling banyak diminati. Untuk menjaga ketahanan maka *home industry* harus mengetahui strategi apa yang akan digunakan, strategi tersebut bisa dengan memanfaatkan *digital marketing* untuk meningkatkan pemasarannya. *Digital marketing* dapat mempermudah pelaku bisnis atau *home industry* memantau dan menyediakan segala kebutuhan dan keinginan konsumen, dan di sisi lain konsumen bisa mencari dan mendapatkan informasi produk hanya dengan cara menjelajah dunia maya sehingga mempermudah proses pencariannya, oleh karena itu *digital marketing* penting untuk

home industry dalam mendukung serta meningkatkan strategi pemasarannya.²⁹

B. Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu menjadi salah satu acuan peneliti dalam melakukan penelitian ini sehingga peneliti dapat memperkaya teori yang digunakan dalam mengkaji penelitian yang dilakukan. Berikut penelitian terdahulu dari beberapa skripsi yang relevan dengan judul penelitian yang dilakukan diantaranya adalah sebagaimana dalam tabel berikut:

Tabel II.1 Penelitian Terdahulu

No	Peneliti	Judul Penelitian	Hasil Penelitian
1.	Norlaily Wardah Skripsi: UIN Antasari 2021	Peran <i>Home Industry</i> Apam Barena Di Kelurahan Bukat Kecamatan Barabai Dalam Membantu Perekonomian Warga Menurut Ekonomi Islam.	Usaha ini mampu menciptakan lapangan pekerjaan dan memiliki cara tersendiri agar usahanya bisa bersaing dengan pelaku usaha lainnya.
2.	Fahmi Riyansyah Dang Eif Saiful Amin Rohmanur Aziz Jurnal Pengembangan	Pemberdayaan <i>Home Industry</i> Dalam Peningkatan Ekonomi Masyarakat	Hasil penelitiannya bahwa dari pemberdayaan home industry dapat mengangkat taraf hidup

²⁹ Fatmawati Putri Gunartin, "Strategi Pemasaran Home Industry Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Ekonomi," *Jurnal Pendidikan Ekonomi dan Bisnis* 4, No. 1 (Mei 2019).

	Masyarakat Islam		masyarakat, mengurangi pengangguran, terbukanya lapangan pekerjaan. Dan terbukti bahwa home industry sangat berpengaruh untuk menaikkan pendapatan dan perekonomian masyarakat.
3.	Ria Harmonis, (Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Negeri Bengkulu, Januari 2021)	Efektivitas <i>Home Industry</i> Dalam Meningkatkan Pendapatan Keluarga Ditinjau Dari Produksi Islam	Dari hasil penelitian bahwa <i>home industry</i> tunas muda sudah berperan efektif dalam meningkatkan pendapatan keluarga pemilik <i>home industry</i> tunas muda, akan tetapi pengelolaan <i>home industry</i> tunas muda masih mengalami kendala yaitu tenaga kerja bagian supplier dan sistem pengorganisasian dalam usaha tersebut belum berjalan baik. Berdasarkan produksi islam

			<p>pada aspek produksi <i>home industry</i> tunas muda belum sepenuhnya berjalan baik dari segi modal dan manajemen produksi lalu <i>home industry</i> tunas muda juga belum memiliki label halal.</p>
4.	<p>Devi Rusnawati, (Jurnal Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Muhammadiyah Makassar, Tahun 2020)</p>	<p>Analisis Pendapatan <i>Home Industry</i> Pengelolaan Keripik Sagu Di Desa Purwosari Kabupaten Luwu Timur</p>	<p>Hasil penelitiannya bahwa pendapatan dan produksi dari usaha kerupuk sagu yang didapatkan dari nilai produksi akhir bulan terbesar yaitu pada skala produksi 3.700 an per bungkus dengan nilai harga terbesar Rp.10.500.000/bulan dan terkecil pada skala produksi 1.500 bungkus mencapai nilai harga sebesar Rp.9.000.000/bulan</p>

5.	Baiq Isniati Skripsi: UIN Mataram 2018	Peran Ekonomi Kreatif Sektor kerajinan Untuk Mengurangi Tingkat Pengangguran di Desa Taman Sari Kecamatan Gunungsari Kabupaten Lombok Barat.	Hasil penelitiannya bahwa ekonomi kreatif sektor kerajinan (kayu, bamboo dan ingke) yang diproduksi masyarakat Taman Sari Kecamatan Gunungsari memiliki peran dalam mengurangi tingkat pengangguran dan meningkatkan perekonomian masyarakat dengan terbentuknya lapangan pekerjaan serta memberikan tambahan pendapatan bagi masyarakat.
----	--	--	---

Adapun persamaan dan perbedaan penelitian ini dengan penelitian terdahulu sebagai berikut:

- a. Fahmi Riyansyah Dkk. Persamaan dalam penelitian ini yaitu sama-sama meneliti tentang home industry.

- b. Ria Harmonis. Persamaan dalam penelitian ini yaitu sama-sama meneliti tentang peran *home industry* dengan menggunakan metode penelitian kualitatif. Sedangkan perbedaannya pada penelitian sebelumnya tujuannya meningkatkan pendapatan keluarga, sedangkan penelitian ini tujuannya meningkatkan kesejahteraan masyarakat.
- c. Baiq Isniati. Persamaan dalam penelitian ini yaitu sama-sama membahas tentang peran suatu usaha industri kecil terhadap perekonomian masyarakat pada suatu Desa. Sedangkan perbedaannya adalah penelitian sebelumnya membahas ekonomi kreatif berupa kerajinan (kayu, bamboo dan ingke) dalam mengurangi tingkat pengangguran, namun pada penelitian ini membahas tentang usaha *home industry* dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat.³⁰
- d. Norlayli Wardah. Persamaan dalam penelitian ini yaitu sama-sama meneliti peran *home industry*. Sedangkan perbedaannya adalah penelitian sebelumnya membahas apa saja faktor yang dihadapi *home industry* apam barenda dalam membantu perekonomian warga. Sedangkan dalam penelitian ini fokus

³⁰ Baiq Isniati, "Peran Ekonomi Kreatif Sektor Kerajinan Untuk Mengurangi Tingkat Pengangguran di Desa Taman Sari Kecamatan Gunungsari Kabupaten Lombok Barat," *Skripsi, UIN Mataram*, 2018.

terhadap bagaimana peran *home industry* dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat.³¹

- e. Devi Rusnawati. Persamaan dalam penelitian ini yaitu sama-sama meneliti peran *home industry*. Sedangkan perbedaannya adalah penelitian sebelumnya meneliti *home industry* pengolahan keripik sagu . Sedangkan dalam penelitian ini meneliti *home industry bakery*, menjahit dan keripik.

³¹ Norlayli Wardah, "Peran Home Industry Apam Barendra di Kelurahan Bukat Kecamatan Barabai Dalam Membantu Perekonomian Warga Menurut Ekonomi Islam," *Skripsi, UIN Antasari*, 2021.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Kelurahan Simarpinggan Kecamatan Angkola Selatan. Penelitian ini dilakukan pada kegiatan *home industry* untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat di Kelurahan Simarpinggan. Waktu penelitian ini dilakukan pada bulan Agustus 2023 sampai Agustus 2024.

B. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang dilakukan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif adalah sebuah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dan perilaku yang dapat diamati secara langsung dari lapangan tempat penelitian. Dalam makna lain, penelitian kualitatif adalah jenis penelitian yang tema-temanya tidak diperoleh melalui prosedur statistic atau bentuk perhitungan lainnya, melainkan diperoleh dari pengkajian fenomena-fenomena, kejadian-kejadian dan berbagai peristiwa lainnya yang terjadi dilapangan. Dalam hal ini, data yang diperlukan adalah data yang diperoleh dari sumber yang terpercaya yaitu orang atau pihak yang terkait secara langsung dengan *home industry*.

Penelitian ini bersifat deskriptif, yaitu penelitian yang dilakukan untuk menggambar data lapangan atau data yang

diperoleh berasal dari lapangan tempat penelitian. Data penelitian dihimpun dengan pengamatan yang seksama, mencakup deskriptif dalam konteks yang mendetail disertai catatan-catatan hasil wawancara yang mendalam. Berdasarkan kutipan di atas penelitian ini didekati dengan metode deskriptif yang bertujuan untuk menggambarkan keadaan yang sebenarnya terjadi di lapangan dan untuk mengetahui bagaimana perkembangan ekonomi di Kelurahan Simarpinggan Kecamatan Angkola Selatan Kabupaten Tapanuli Selatan.

C. Subjek Penelitian

Subjek penelitian sebagai informan yang artinya orang yang dimanfaatkan untuk memberikan informasi tentang situasi dan kondisi tempat penelitian. Berdasarkan pengertian tersebut peneliti mendeskripsikan subjek penelitiannya adalah pemilik usaha *home industry*, pegawai *home industry* dan masyarakat Kelurahan Simarpinggan.

D. Sumber Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari data primer dan juga menggunakan data sekunder.

- a. Data primer adalah data yang secara langsung diperoleh dari wawancara dan observasi sumber data pertama dilokasi penelitian. Data primer merupakan data yang didapat dari sumber pertama baik dari individu atau perseorangan seperti

hasil wawancara pelaku usaha *home industry* di Kelurahan Simarpinggan.

- b. Data sekunder adalah sumber data penelitian yang didapatkan secara tidak langsung atau melalui media perantara (dari pihak lain) dan sifatnya saling melengkapi. Data sekunder yang diperoleh dari referensi buku, jurnal, skripsi terdahulu serta situs *web* yang terkait dengan peran *home industry* untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat di Kelurahan Simarpinggan.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah langkah yang penting/utama dalam penelitian karena tujuan utama dari penelitian ini adalah mendapatkan data. Adapun teknik pengumpulan data pada penelitian ini adalah:

- a. Metode Observasi

Observasi adalah dasar semua ilmu pengetahuan, para ilmuwan yang dapat bekerja berdasarkan data yaitu fakta mengenai dunia kenyataan yang diperoleh melalui observasi.¹ Observasi adalah kegiatan pengamatan langsung kepada obyek yang telah diteliti. Dalam hal ini, teknik observasi digunakan untuk pengusaha *home industry* yang berada di Kelurahan Simarpinggan yaitu

¹ Hamid Patilima, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2013), hlm. 63.

dengan terjun langsung ke lapangan tempat penelitian untuk mengamati terkait data yang dibutuhkan dalam penelitian.

b. Metode Wawancara

Wawancara adalah teknik pengumpulan data melalui proses Tanya jawab lisan yang berlangsung satu arah, artinya pertanyaan datang dari pihak yang mewawancarai dan jawaban diberikan oleh pihak yang diwawancarai.² Dalam hal ini, teknik wawancara yang digunakan adalah dengan wawancara tidak terstruktur, yaitu peneliti hanya membuat beberapa pedoman wawancara yang akan ditanyakan kemudian dikembangkan sedemikian rupa untuk mendapatkan data-data yang diperlukan. Teknik pengumpulan data atau informasi dengan mengadakan Tanya jawab antara peneliti dengan pemilik usaha *home industry* di Kelurahan Simarpinggian.

c. Metode Dokumentasi

Dokumentasi adalah teknik pengumpulan data yang digunakan untuk mengumpulkan data berupa data tertulis yang mengandung keterangan dan penjelasan serta pemikiran tentang fenomena yang masih aktual dan sesuai dengan masalah penelitian. Metode dokumentasi juga merupakan metode pengumpulan data dengan melalui peninggalan arsip-arsip dan termasuk juga buku-buku yang berkaitan tentang masalah penelitian.³

² Moh. Nazir, *Metode Penelitian* (Bogor: Ghalia Indonesia, 2011), hlm. 234.

³ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Pendekatan Praktik* (Jakarta: Rineka Cipta, 2018), hlm. 83.

Dokumentasi dalam penelitian bertujuan untuk membuktikan bahwa penelitian tersebut terjadi dilapangan dengan mendokumentasikan berbagai data pendukung sebagai penguat bahwa penelitian benar-benar dilaksanakan dilapangan dan pembuatan *home industry* serta dokumentasi wawancara dengan informan.

F. Teknik Pengolahan dan Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun urutan data secara sistematis yang diperoleh dari hasil wawancara, hasil catatan lapangan (pengamatan) dan dokumentasi dengan cara mengorganisasikan data dalam bentuk kategori-kategori, menjabarkannya kedalam unit-unit, menyusunnya kedalam pola kemudian memilih mana data yang penting untuk dipelajari, dan membuat kesimpulan dari hasil data penelitian yang telah dilaksanakan sesuai dengan tujuan penelitian. Tujuan pelaksanaan analisis data adalah untuk mengatur, mengurutkan, mengelompokkan dan mengkategorikan data hasil penelitian.⁴

Adapun bentuk langkah-langkah analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

⁴ Lexy J. Moloeng, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT Remaja Posdakarya, 2016), hlm. 103.

1. Editing data

Editing data adalah meneliti data-datayang telah diperoleh, terutama dari kelengkapan jawaban, dan tulisan yang mudah dibaca serta dipahami sesuai dengan relevansinya dengan data yang lain.

2. Klasifikasi data

Klasifikasi data yaitu mengelompokkan data dari hasil observasi (pengamatan langsung) dan wawancara berdasarkan jawaban responden terhadap pertanyaan-pertanyaan yang diberikan oleh peneliti.

3. Verifikasi data.

Verifikasi data merupakan proses pemeriksaan data ataupun informasi yang telah didapatkan dari lapangan agar validasi data dapat digunakan dan diakui dalam penelitian.

4. Reduksi data

Reduksi data yaitu mengidentifikasi bagian terkecil yang ditemukan dalam data yang memiliki makna bila dikaitkan dengan fokus dan masalah penelitian.

G. Teknik Penjamin Keabsahan Data

Dalam menetapkan keabsahan data diperlukan teknik pemeriksaan, tujuannya untuk mengetahui seberapa jauh data yang

diperiksa. Penelitian ini menggunakan tiga teknik untuk menjamin keabsahan data berdasarkan pendapat Sugiyono, yaitu:⁵

1. Meningkatkan Ketekunan

Menurut Sugiyono, meningkatkan ketekunan berarti melakukan pengamatan secara cermat dan berkesinambungan. Sebagai bekal peneliti untuk meningkatkan ketekunan adalah dengan cara membaca berbagai referensi, buku, hasil penelitian atau dokumentasi terkait dengan peran *home industry* dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

2. Triangulasi

Triangulasi menurut Sugiyono yang dimaksud dengan triangulasi data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan waktu. Triangulasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah triangulasi sumber yaitu triangulasi yang digunakan untuk menguji kredibilitas data yang diperoleh melalui beberapa sumber, data tidak bisa dirata-rata kan seperti dalam penelitian kuantitatif, tetapi dideskripsikan, dikategorikan, mana pandangan yang sama, yang berbeda dan mana spesifik dari tiga sumber data.

3. Menggunakan Bahan Referensi

Menurut Sugiyono yang dimaksud dengan menggunakan bahan referensi adalah penguat untuk membuktikan yang telah ditemukan peneliti. Dalam penelitian ini alat bantu yang peneliti

⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis* (Bandung: CV. Alfabeta, 2006), hlm. 464-467.

gunakan alat komunikasi seperti handphone untuk berkomunikasi mengetahui informasi yang lebih banyak.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Kelurahan Simarpinggian Kec. Angkola Selatan

1. Sejarah Singkat Kelurahan Simarpinggian

Simarpinggian merupakan salah satu kelurahan yang ada di Kecamatan Angkola Selatan, Tapanuli Selatan. Yang mana terbentuknya Kelurahan Simarpinggian berawal dari orang pendatang bermarga Siregar kemudian membangun kampung di Desa tersebut dan mereka membuka ladang atau bertani. Dikatakan Kelurahan Simarpinggian karna Desa tersebut mirip seperti piring atau lingkaran yang dikelilingi pegunungan lalu dibawah terdapat sungai. Kelurahan Simarpinggian dulunya ditandai dengan penduduk yang masih sedikit, tapi lama kelamaan penduduk semakin bertambah dengan bermacam-macam suku seperti Batak, Jawa, dan Nias.¹

2. Letak Geografis Kelurahan Simarpinggian

Simarpinggian merupakan salah satu Kelurahan yang ada di Kecamatan Angkola Selatan Kabupaten Tapanuli Selatan, Provinsi Sumatera Utara, Indonesia. Uraian berikut ini merupakan gambaran umum tentang Kelurahan Simarpinggian Kecamatan Angkola Selatan sebagai penjelasan tentang lokasi penelitian terkait dengan

¹ Ricardo Sinaga (Kepling di Kelurahan Simarpinggian), *Wawancara*, Pada tanggal 19 Juli 2024

Peran *Home Industry* dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat di Kelurahan Simarpinggán Kecamatan Angkola Selatan Kabupaten Tapanuli Selatan. Berdasarkan data yang diperoleh dari Lurah Simarpinggán bahwa Kelurahan Simarpinggán memiliki batas wilayah. Adapun batas-batas wilayah Kelurahan Simarpinggán adalah:

- a. Sebelah Barat berbatasan dengan Desa Tapan Nauli
- b. Sebelah Selatan berbatasan dengan Desa Sihuik-huik
- c. Sebelah Timur berbatasan dengan Desa Aek Natas
- d. Sebelah Utara berbatasan dengan Desa Perkebunan Marpinggan.²

3. Keadaan Sosial Kelurahan Simarpinggán

Penduduk Kelurahan Simarpinggán berasal dari Kelurahan itu sendiri, akan tetapi ada juga penduduk lain atau pendatang yang sudah lama tinggal di Kelurahan Simarpinggán, sehingga tradisi musyawarah dan gotong royong suatu kebiasaan yang dilakukan oleh masyarakat masih berjalan. Kelurahan Simarpinggán mempunyai penduduk 2.213 jiwa yang terdiri dari laki-laki 885 jiwa dan perempuan 1.328 jiwa serta 783 KK yang terdiri dari 3 kepling.

² Ernawati Siregar, Lurah Simarpinggán, *Wawancara*, Kelurahan Simarpinggán, Pada tanggal 19 Juli 2024

Adapun jumlah atau keadaan penduduk Kelurahan Simarpinggian Kecamatan Angkola Selatan Kabupaten Tapanuli Selatan dengan rincian sebagai berikut:

Tabel IV.1 Jumlah penduduk Kelurahan Simarpinggian Kecamatan Angkola Selatan Kabupaten Tapanuli Selatan

No.	Nama Lingkungan	Jumlah Penduduk		KK
		Lk	Pr	
1.	Lingkungan I	362	449	551
2.	Lingkungan II	326	448	137
3.	Lingkungan III	197	431	95
Jumlah Keseluruhan		885	1.328	783

Sumber: *Laporan Kependudukan dari Kelurahan Simarpinggian, 2024*

Keadaan atau jumlah penduduk di Kelurahan Simarpinggian sangatlah banyak, dari berbagai usia yang terdiri dari laki-laki maupun perempuan. Walaupun penduduk Kelurahan Simarpinggian banyak tetapi mengenai sosial atau kemasyarakatan di Kelurahan Simarpinggian sangat baik dengan melakukan hal-hal yang baik seperti gotong royong secara bersama-sama.

Tidak bisa dipungkiri bahwa perselisihan diantara masyarakat baik yang bertetangga masih ada di Kelurahan Simarpinggian ini. Akan tetapi walaupun ada perselisihan antar masyarakat jika ada kegiatan yang melibatkan masyarakat Kelurahan Simarpinggian mereka tidak melibatkan permasalahan yang mereka hadapi dengan kegiatan yang ada di Kelurahan Simarpinggian.

Home industry yang ada di lingkungan I ada beberapa seperti *home industry* menjahit, *home industry* salon, dan *home industry* servis elektronik. *Home industry* menjahit ada 2 orang, *home industry* salon hanya 1 orang dan *home industry* servis elektronik 1 orang. *Home industry* di lingkungan II ada beberapa seperti *home industry bakery* 1 orang, *home industry* menjahit 1 orang, dan *home industry* keripik ada 2 orang. Sedangkan di lingkungan III tidak terlalu banyak yang memiliki usaha *home industry* karena mayoritas dari masyarakatnya bertani dan bersawah. Namun peneliti hanya meneliti di Lingkungan II Kelurahan Simarpinggian.

Selain keadaan penduduk, ada juga beberapa sarana dan prasarana yang ada di Kelurahan Simarpinggian Kecamatan Angkola Selatan Kabupaten Tapanuli Selatan ialah:

Tabel IV.2 Keadaan Sarana dan Prasarana Kelurahan Simarpinggian Kecamatan Angkola Selatan.

No.	Sarana dan Prasarana	Jumlah Unit	Status
1.	Mesjid	1 Unit	Aktif
2.	Sekolah	3 Unit	Aktif
3.	Lapangan	1 Unit	Aktif
4.	Kantor	3 Unit	Aktif

Sumber: Laporan Kependudukan dari Kelurahan Simarpinggian, 2024

4. Keadaan Perekonomian dan Perumahan

Kelurahan Simarpinggian mempunyai lahan pertanian yang luas, sehingga kebanyakan warga bekerja sebagai petani, sebagian mengelola lahan masing-masing, ada juga yang bekerja sebagai

pegawai negeri serta ada juga sebagai pedagang. Berdasarkan hasil peninjauan ke lapangan dan wawancara yang telah dilakukan bahwa keadaan ekonomi di Kelurahan Simarpinggian Kabupaten Tapanuli Selatan adalah tergolong pada tingkat menengah.³

Kondisi perumahan masyarakat di Kelurahan Simarpinggian setelah peneliti melakukan peninjauan langsung kelapangan jika dikategorikan kedalam bangunan permanen, semi permanen dan tidak permanen juga masih di dominasi oleh bangunan yang semi permanen dan tidak permanen. Dan masih ada bangunan atau perumahan masyarakat yang sudah rapuh di telan usia yang sekiranya layak untuk dilakukan renovasi.

Adapun mata pencaharian penduduk Kelurahan Simarpinggian Kecamatan Angkola Selatan Kabupaten Tapanuli Selatan ialah dengan rincian berikut:

Tabel IV.3 Mata Pencarian Penduduk Kelurahan Simarpinggian Kecamatan Angkola Selatan Kabupaten Tapanuli Selatan

No.	Mata Pencaharian	Persentase	Jumlah Orang
1.	Petani	85%	1316
2.	Pegawai Negeri Sipil	5%	77
3.	Wiraswasta	5%	76
4.	Pedagang	5%	77

³ Ernawati Siregar, Lurah Simarpinggian, *Wawancara*, Kelurahan Simarpinggian, Pada Tanggal 19 Juli 2024.

	Jumlah	100%	1546
--	---------------	-------------	-------------

Sumber: *Laporan Kependudukan dari Kelurahan Simarpinggian 2024*

5. Keadaan Keagamaan

Kelurahan Simarpinggian Kecamatan Angkola Selatan Kabupaten Tapanuli Selatan memiliki penduduk yang mayoritasnya beragama islam, tetapi ada juga yang beragama non muslim. Akan tetapi penduduk di Kelurahan Simarpinggian tidak merasa terganggu dengan keberadaan non muslim. Karena masyarakat non muslim juga sangat bersosial dengan masyarakat lain sehingga rasa toleransi dapat terciptakan walaupun beda agama tapi masyarakat tetap saling menghargai satu sama lain. Dengan rincian sebagai berikut:

Tabel IV.4 Keadaan Umat Beragama di Kelurahan Simarpinggian Kecamatan Angkola Selatan Kabupaten Tapanuli Selatan

No.	Agama	Jumlah Orang
1.	Islam	1314
2.	Kristen	899
	Jumlah	2213

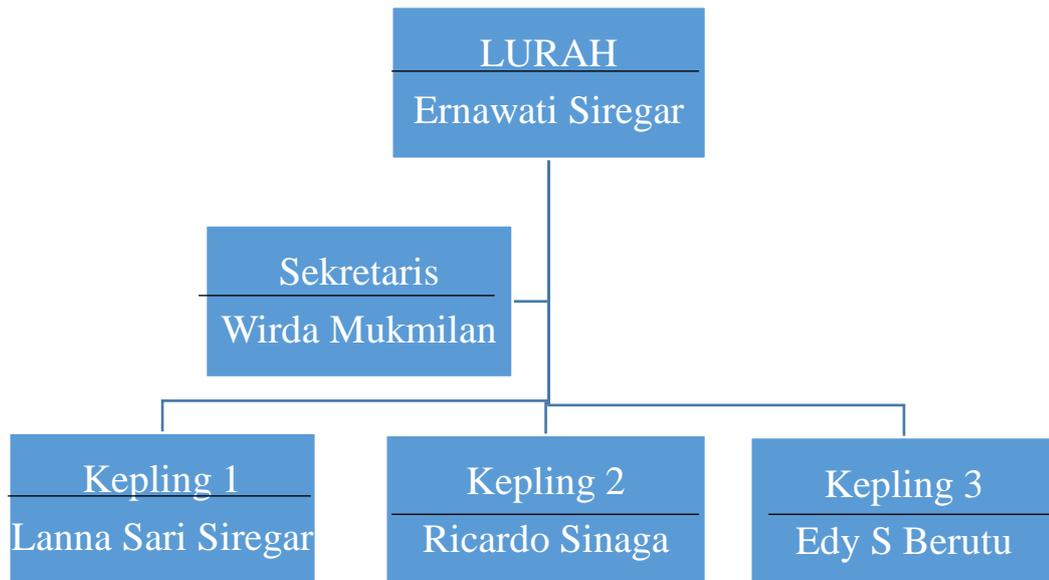
Sumber: *Laporan Kependudukan Dari Kelurahan Simarpinggian 2024*

6. Struktur Organisasi Pemerintahan Kelurahan Simarpinggian

Dalam suatu Kelurahan yang baik, harus ada pembagian tugas, wewenang dan tanggung jawab agar setiap petugas baik pemimpin maupun pekerja dapat mengetahui dengan jelas yang menjadi tugasnya. Dengan adanya pembagian tugas akan semakin mudah dalam melakukan pekerjaan sehari-hari sehingga

terjadi koordinasi antara petugas dengan petugas lain. Adapun struktur pemerintahan Kelurahan Simarpinggan:

Gambar IV.1 Struktur Organisasi Pemerintahan Kelurahan Simarpinggan Kecamatan Angkola Selatan Kabupaten Tapanuli Selatan



B. Hasil Penelitian

1. Gambaran umum *Home Industry* di Kelurahan Simarpinggan

Gambaran awal berdirinya *home industry* di Kelurahan Simarpinggan Kecamatan Angkola Selatan ialah berdasarkan 4 informan yaitu pemilik *home industry* dan karyawan *home industry* yang dipilih peneliti sebagai berikut:

Tabel IV.5 Tahun berdirinya *home industry*.

No	Nama	Jumlah Pekerja	Tahun
1	Bapak Tumirin	8	2010
2	Ibu Sinur	2	2017
3	Ibu Muliati	3	2018
4	Ibu Sukiyem	2	2020

Sumber: Wawancara dengan pemilik *home industry* Kelurahan Simarpinggan

Berdasarkan wawancara yang telah disimpulkan pada tabel 4.5, bahwa usaha *home industry* milik bapak Tumirin di Kelurahan Simarpinggian ini sudah berjalan selama 14 tahun dan mempunyai 8 pekerja. Awal berdirinya usaha ini karyawan yang dimiliki sebanyak 2 orang, namun setelah berkembangnya usaha *bakery* tersebut saat ini bapak Tumirin memiliki 8 karyawan guna membantu memudahkan kegiatan produksi dalam memenuhi pesanan. Karyawan yang bekerja di *home industry bakery* ini berasal dari lingkungan sekitar, menurutnya dengan begitu dapat membantu menambah pendapatan mereka. Dalam usaha *home industry bakery* hanya memiliki satu produk yaitu roti, hanya saja jenis rotinya yang berbeda. Ada kue tar, bolu, dan donat. Dari penjualan kue dalam sebulan mendapat omset tertinggi Rp.10.000.000 dengan rata-rata omset perbulan Rp.8.000.000. sistem penetapan upah yang diterapkan di *home industry bakery* berdasarkan yang ditentukan bapak Tumirin saja tidak berdasarkan UMR yang sudah ditetapkan pemerintah. Pendapatan yang diperoleh karyawan sesuai dengan bagian dan hasil yang didapat. Untuk karyawan laki-laki ada 2 orang, upah yang diberikan Rp.100.000 perhari dikarenakan pekerjaan lebih berat dari karyawan perempuan, karyawan laki-laki bekerja membuat adonan dan memanggang roti. untuk karyawan perempuan upah yang diberikan Rp.80.000 perhari.⁴

⁴ Wawancara bapak Tumirin, pemilik *home industry bakery* pada 22 Juli 2024.

Usaha *home industry* ibu Sinur sudah berjalan selama kurang lebih 7 tahun dan mempunyai 2 karyawan. Awal berdirinya usaha ibu Sinur tidak memiliki karyawan sama sekali beliau hanya mengandalkan diri sendiri karena beliau berpikir jika memiliki karyawan tidak akan bisa memberikan upah karena orderan jahitan tidak setiap hari ada dan terkadang hanya hari-hari tertentu saja ramai jahitan, namun selang berjalannya waktu ibu Sinur dibanjiri orderan jahitan sehingga beliau berpikir untuk merekrut karyawan yang awalnya hanya 1 orang dan sekarang bertambah menjadi 2 orang. Ibu Sinur membuat beberapa produk yaitu baju gamis, baju kebaya, baju anak-anak dan gendongan bayi. Dari memproduksi jahitan dalam sebulan mendapat omset Rp.7.000.000 perbulan. Upah yang diberikan ibu Sinur kepada karyawan sebesar Rp.800.000-Rp.1.000.000 apabila ada kerja lembur.⁵

Usaha *home industry* ibu Muliati sudah berjalan selama 6 tahun dan memiliki 3 karyawan pada awalnya *home industry* ini hanya memiliki 1 karyawan saja, namun dengan bertambahnya pesanan keripik tempe ibu Muliati merekrut karyawan tambahan sebanyak 2 orang. Dan waktu dalam memproduksi keripik tempe tidak memerlukan waktu yang lama karena hanya memproduksi 1 jenis keripik, karyawan *home industry* keripik tempe ini sudah ditugaskan dengan masing-masing bidangnya seperti ada yang

⁵ Wawancara ibu Sinur, pemilik home industry menjahit pada 22 Juli 2024.

mengolah kacang kedelai untuk proses pembuatan tempe, hingga proses penggorengan keripik. Penghasilan yang didapat selama sebulan Rp. 5.000.000 dan Upah yang diberikan ibu Muliati melihat dari berapa banyak barang yang dijual dengan upah rata-rata Rp.800.000-Rp.1.500.000 perbulannya.⁶

Usaha *home industry* ibu Sukiyem sudah berjalan selama 4 tahun, awal berdirinya usaha ini ibu Sukiyem memiliki 1 karyawan namun pada tahun ke 3 banyak pesanan yang datang namun dalam waktu 1 bulan ibu sukiyem dan karyawannya merasa kewalahan karena banyaknya pesanan dengan berbagai jenis keripik yang dipesan sehingga ada beberapa pesanan yang siapnya tidak tepat waktu sehingga membuat pelanggan merasa kecewa dan tidak puas dengan pelayanan yang diberikan, sehingga ibu Sukiyem merekrut tambahan 1 orang yang bekerja. keripik yang diproduksi ibu Sukiyem memiliki beberapa produk seperti keripik pisang, keripik sambal, keripik talas, peyek, keripik bayam, kue bawang, beteng-beteng, stik keju, dan rengginang. Penghasilan yang didapat Ibu Sukiyem sebesar Rp.5.000.000-Rp.7.000.000 perbulan dan upah yang diberikan kepada karyawan Rp.900.000-Rp.1.200.000 perbulannya.⁷

⁶ Wawancara ibu Muliati, pemilik home industry keripik pada 22 Juli 2024

⁷ Wawancara ibu Sukiyem, pemilik home industry keripik pada 22 Juli 2024

Dan usaha *home industry* masih berkembang sampai saat ini. Disini pemilik usaha berusaha untuk memenuhi permintaan konsumen agar semakin meningkatkan hasil produksi yang diolah agar para konsumen tetap berlangganan membeli produk yang dihasilkan.

2. Peran *Home Industry* terhadap kesejahteraan masyarakat

a. Memiliki potensi yang besar dalam penyerapan tenaga kerja

Adanya usaha *home industry* di Kelurahan Simarpinggian berdampak baik bagi masyarakat karena dapat menyerap tenaga kerja dan membuka lapangan pekerjaan yang baru. Jumlah pekerja yang ada di usaha *home industry* Kelurahan Simarpinggian dapat dilihat pada tabel berikut ini:

**Tabel IV.6 Jumlah karyawan pada *home industry*
Kelurahan Simarpinggian**

No	Nama <i>Home Industry</i>	Jumlah karyawan
1.	<i>Home industry Bakery</i>	8 Orang
2.	<i>Home Industry Menjahit</i>	2 Orang
3.	<i>Home Industry Keripik</i>	3 Orang
4.	<i>Home Industry Keripik</i>	2 Orang

Sumber tabel: hasil penelitian pada semua *home industry*

Dari tabel diatas yang peneliti peroleh melalui wawancara kepada setiap pemilik usaha *home industry* dapat diketahui bahwa keberadaan usaha *home industry* mampu memberikan dampak yang baik bagi ekonomi masyarakat Kelurahan Simarpinggian.

- b. Memiliki kemampuan untuk memanfaatkan bahan baku lokal

Berdasarkan hasil penelitian dapat diketahui bahwa pemilik *home industry* Kelurahan Simarpinggian rata-rata menggunakan bahan baku lokal, sebagai mana dipaparkan dalam tabel berikut:

Tabel IV.7 Bahan baku yang digunakan pemilik usaha *home industry*

No	Pemilik usaha dan Jenis usaha	Bahan baku yang digunakan
1.	Bapak Tumirin ” <i>Home Industry Bakery</i> ”	Sebagian bahan dikirim dari luar kota
2.	Ibu Sinur ” <i>Home Industry Menjahit</i> ”	Lokal
3.	Ibu Muliati” <i>Home Industry Keripik</i> ”	Lokal
4.	Ibu Sukiyem ” <i>Home Industry Keripik</i> ”	Lokal

Sumber tabel:hasil penelitian pada semua *home industry*

Dari tabel diatas yang peneliti peroleh melalui wawancara kepada setiap pemilik usaha *home industry* dapat diketahui bahwa pemilik usaha menggunakan bahan baku lokal dari para masyarakat setempat sehingga masyarakat juga ikut merasakan keuntungan dengan adanya *home industry* tersebut. Namun hanya satu pemilik usaha *home industry* yang mengambil bahan bakunya dari luar kota karena bahan baku yang diperlukan tidak memadai di tempat sekitar.⁸

C. Pembahasan Hasil Penelitian

Peran usaha *home industry* di Kelurahan Simarpinggian dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat sangat penting terutama dalam

⁸ Wawancara dengan pemilik *home industry*, pada 22 Juli 2024

menukung terlaksananya aktivitas perekonomian. Dengan terlaksananya aktivitas perekonomian yang baik maka kesejahteraan dalam aspek lain yang berkaitan dengan perekonomian bisa dirasakan seperti kesejahteraan dalam bidang pendidikan dan kesehatan. Oleh karena itu, usaha *home industry* di Kelurahan Simarpinggan bisa di katakan sangat berperan penting dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat yang bekerja disana.

Peran *home industry* dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat dengan membuka lapangan pekerjaan yang baru bagi masyarakat, dengan meningkatkan pendapatan masyarakat sehingga masyarakat dapat memenuhi kebutuhannya dalam sisi spiritual, bidang pendidikan, dan kesehatan sehingga kesejahteraan bisa masyarakat rasakan yaitu kesejahteraan berupa hidup yang aman, nyaman, dan tentram lahir batin. Oleh karena itu, usaha *home industry* ini sangat layak untuk dikembangkan dan di berikan dukungan baik dari pihak masyarakat maupun pemerintah karena memiliki potensi yang besar dalam mensejahterakan masyarakat.

Selain itu hasil wawancara dengan pemilik *home industry* di Kelurahan Simarpinggan mengenai analisis Kondisi *Home Industry* di Kelurahan Simarpinggan Kondisi *home industry* di Kelurahan Simarpinggan berjalan cukup baik, proses Produksi dan pemasaran berjalan lancar walaupun belum maksimal sesuai dengan harapan, bahkan dalam proses produksi para pelaku usaha *home industry* tidak

mengenal hari libur. Seperti yang diungkapkan oleh Bapak Tumirin pemilik usaha *bakery*:

”Kita tidak punya hari libur walaupun hari minggu kita tetap bekerja karena pesanan tetap ada.”⁹

Hal serupa juga disampaikan oleh Ibu Sukiyem pemilik usaha keripik:

”Baik pagi sampai sore kita tetap bekerja paginya memproduksi sore nya kita melakukan pengemasan produk.”¹⁰

Kemudian Ibu Sinur pemilik usaha menjahit mengatakan:

”Bahwa kios kami tidak setiap hari buka jika hari biasa karena orderan untuk menjahit tidak terlalu banyak bahkan tidak ada tapi lain halnya apabila menjelang lebaran orderan selalu padat dan bahkan kami bisa bekerja sampai malam untuk menyelesaikan pesanan orang.”¹¹

Begitu juga dengan Ibu Muliati mengatakan:

”Terkadang pesanan cukup banyak sehingga bisa sampai lembur untuk membungkus keripik.”¹²

Dengan adanya *home industry* ini, ekonomi pelaku usaha serta karyawannya mengalami peningkatan yang cukup baik dari sebelumnya seperti yang diungkapkan oleh Ibu Wati salah satu karyawan usaha *bakery* bahwa:

⁹ Tumirin (Pemilik *Home Industry Bakery*), *Wawancara*, Kelurahan Simarpinggan 22 Juli 2024.

¹⁰ Sukiyem (Pemilik *Home Industry Keripik*), *Wawancara*, Kelurahan Simarpinggan 22 Juli 2024.

¹¹ Sinur (Pemilik *Home Industry Menjahit*), *Wawancara*, Kelurahan Simarpinggan 22 Juli 2024.

¹² Muliati (Pemilik *Home Industry Keripik*), *Wawancara*, Kelurahan Simarpinggan 22 Juli 2024.

”Untung saja usaha ini ada, sekarang ada tempat saya mencari uang untuk memenuhi kebutuhan hidup, sebelumnya saya tidak ada pekerjaan.”¹³

Selanjutnya kesejahteraan dirasakan oleh para pemilik maupun karyawan *home industry* dari kemampuan mereka memenuhi kebutuhan keluarga mereka khususnya kebutuhan pada bidang pendidikan. Dengan meningkatnya pendapatan mereka maka mereka mempunyai tabungan yang lebih untuk menunjang biaya pendidikan anak-anak mereka dan biaya kesehatan keluarga mereka. Sebagaimana yang di utarakan oleh Fitri, salah satu pekerja pada *home industry* keripik, beliau berkata:

”Dengan bekerja di usaha *home industry* ini saya punya tambahan dana untuk membiayai sekolah anak-anak saya.”¹⁴

Hal yang sama juga dikatakan oleh Ibu Putri:

”Sebelum ada usaha ini saya diam saja dirumah jadi ibu rumah tangga tapi sekarang ada tempat kita bekerja lumayan untuk menambah kebutuhan anak-anak dan jajan anak-anak.”¹⁵

Hal senada juga disampaikan oleh Ibu Diana salah satu karyawan *home industry bakery*:

”Untung saja ada usaha *home industry* ini saya bisa menambah penghasilan, lumayan untuk membantu biaya kesehatan orang tua saya.”¹⁶

¹³ Wati (Karyawan *Home Industry Bakery*), *Wawancara*, Kelurahan Simarpinggan 22 Juli 2024.

¹⁴ Fitri (Pekerja *Home Industry* Keripik), *Wawancara*, Kelurahan Simarpinggan 22 Juli 2024.

¹⁵ Putri (Pekerja *Home Industry* Keripik), *Wawancara*, Kelurahan Simarpinggan 22 Juli 2024.

¹⁶ Diana (Karyawan *Home Industry Bakery*), *Wawancara*, Kelurahan Simarpinggan 22 Juli 2024.

Dengan begitu *home industry* di Kelurahan Simarpinggan mampu membuka lapangan pekerjaan walaupun belum berskala besar, dibandingkan dengan sebelum adanya *home industry*.

1. Kondisi Kesejahteraan Masyarakat *Home Industry*

a. Tingkat Pendapatan Masyarakat

Tingkat pendapatan masyarakat pelaku *home industry* diketahui bahwa setiap pendapatan bersih yang diperoleh dari masing-masing produsen *home industry* berbeda-beda. Dari hasil wawancara penulis dengan masyarakat *home industry* bahwa besarnya pendapatan ditentukan oleh banyaknya bahan yang diproduksi. Penjualan dalam sehari berkisar antara Rp. 500.000 sampai Rp. 1.000.000 perhari.¹⁷ Seperti peneliti melakukan wawancara dengan ibu Rina, berdasarkan hasil wawancara beliau menyatakan:

”Alhamdulillah pendapatan yang saya hasilkan dalam bekerja di *home industry bakery* sangat memberikan dampak positif terhadap keluarga saya, saya dapat membantu suami dalam memenuhi kebutuhan rumah karena saya hanya ibu rumah tangga dan pekerjaan suami saya hanya tukang bangunan yang kadang pekerjaannya tidak menetap, dengan penghasilan dari *home industry* ini kami tidak hanya mengandalkan penghasilan suami saya untuk kebutuhan sehari-hari kami.¹⁸

¹⁷ Wawancara Penulis Dengan Seluruh Pemilik *Home Industry*, Kelurahan Simarpinggan 22 Juli 2022

¹⁸ Rina, *Pelaku Home Industry*, Wawancara di Kelurahan Simarpinggan Pada Tanggal 22 Juni 2024

b. Komposisi Pengeluaran Masyarakat

Pengeluaran rumah tangga digunakan untuk memenuhi kebutuhan hidup sehari-hari. Kebutuhan hidup manusia ini terbagi atas kebutuhan pangan (beras, lauk pauk, garam, gula, kopi, sabun, minyak tanah). Sedangkan kebutuhan non pangan terbagi atas (pendidikan anak, pakaian, kesehatan, menabung, rekreasi, perbaikan rumah, listrik, pembelian barang dan pajak bumi dan pembangunan). Penghitungan pengeluaran rumah tangga masyarakat *home industry* diperoleh dari jumlah pangan dan non pangan.

Hasil wawancara penulis dengan masyarakat pelaku *home industry* bahwa konsumsi setiap hari tidak selalu sama, penghasilan yang tidak menentu maka kebutuhan konsumsi akan terpenuhi. Jika pendapatan sedikit maka kebutuhan konsumsi akan menyesuaikan pendapatan yang diperoleh. Peneliti melakukan wawancara dengan Ibu Fatimah, berdasarkan hasil wawancara beliau mengatakan bahwa:

”Saya seorang ibu yang memiliki tiga anak pekerjaan suami saya hanya seorang petani dan saya pelaku *home industry bakery* sudah hampir 6 tahun menjadi pekerjaan sehari-hari saya namun pendapatan dari sini tidak dapat sepenuhnya membantu perekonomian keluarga kami, karena konsumsi dan pengeluaran kami tidak menentu. Apalagi bertani penghasilannya hanya pada setiap panen. Jadi untuk memenuhi kebutuhan konsumsi dan pengeluaran tergantung pendapatan yang kami miliki. Namun

dengan adanya *home industry* ini sudah sangat membantu keluarga kami dalam memenuhi kebutuhan hidup.”¹⁹

Wawancara dengan ibu Nita, berdasarkan hasil wawancaranya beliau mengatakan bahwa:

”kalau untuk memenuhi kebutuhan konsumsi dan pengeluaran keluarga saya sehari-hari alhamdulillah dengan penghasilan *home industry* bakery sudah cukup, saya memiliki 4 anak cukup atau tidaknya pendapatan dari *home industry* ini tergantung kita sendiri bagaimana mengatur keuangannya agar konsumsi dan pengeluaran sehari-hari terpenuhi.”²⁰

Wawancara dengan ibu Siti, berdasarkan hasil wawancaranya beliau mengatakan:

”penghasilan dari usaha *home industry bakery* ini jika digunakan untuk kebutuhan konsumsi keluarga saya dan memenuhi pengeluaran yang sewajarnya saya rasa cukup cuman kalau untuk bergaya hidup mewah sudah tentu kurang, penghasilan dari *home industry* ini saya rasa sudah membantu perekonomian keluarga saya”.²¹

c. Tingkat Kesehatan dan Keamanan Masyarakat

Kesehatan pelaku *home industry* secara umum cukup baik, meskipun fasilitas kesehatan dirasa masih kurang. Hasil wawancara penulis dengan seluruh pelaku *home industry* mengatakan bahwa selama hidupnya tidak mengalami penyakit yang serius, sehingga pengeluaran untuk kesehatan tidak banyak, pengobatan yang

¹⁹ Fatimah, *Pelaku Home Industry*, wawancara Di Kelurahan Simarpinggan, Pada Tanggal 22 Juni 2024

²⁰ Nita, *Pelaku Home Industry*, Wawancara di Kelurahan Simarpinggan Pada Tanggal 22 Juni 2024

²¹ Siti, *Pelaku Home Industry*, Wawancara Di Kelurahan Simarpinggan Pada Tanggal 22 Juni 2024

diperlukan cukup dengan obat dari warung atau periksa ke bidan setempat atau puskesmas setempat jika terjadi penyakit yang serius.²²

Peneliti melakukan wawancara dengan ibu Hera, berdasarkan hasil wawancara beliau mengatakan bahwa:

”Selama bekerja di *home industry* ini saya belum pernah mendapat penyakit yang parah hanya sakit-sakit biasa solusinya adalah obat warung saja atau bidan terdekat yang ada di Kelurahan ini saja, penghasilan dari sini mampu membantu saya untuk membeli makanan yang sehat agar kondisi tubuh saya terjaga dan terhindar dari penyakit”.²³

d. Tingkat Perumahan Masyarakat

Berdasarkan data kondisi rumah masyarakat Kelurahan Simarpinggan Kecamatan Angkola Selatan khususnya pelaku *home industry* maka diketahui indikator tempat tinggal yang dinilai ada 5 item yaitu jenis atap rumah, dinding, status kepemilikan rumah, lantai dan luas lantai. Berikut adalah tabel tingkat perumahan masyarakat:

²² Wawancara Penulis Dengan Seluruh Pemilik *Home Industry*, Kelurahan Simarpinggan 22 Juli 2022.

²³ Hera, *Pelaku Home Industry*, wawancara di Kelurahan Simarpinggan Pada Tanggal 22 Juni 2024

Tabel IV.8 Tingkat Perumahan Pelaku *Home Industry* di Kelurahan Simarpinggan.

No.	Indikator	Tahun 2024
1.	Kepemilikan Rumah	Hak Milik
2.	Jumlah KK	4
3.	Dinding berkualitas baik	40%
4.	Lantai berkualitas baik	40%
5.	Atap berkualitas baik	100%

Sumber: *Survei ke Home Industry Kelurahan Simarpinggan*

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa tingkat perumahan pemilik *home industry* jika dilihat dari indikator yang ada menunjukkan 100% rumah produsen *home industry* sudah milik hak sendiri, kondisi dinding 2 dari 4 *home industry* juga sudah 40% dikatakan dalam kondisi baik, kemudian 2 dari 4 *home industry* 40% juga mempunyai lantai yang kondisi baik begitu juga melihat material yang digunakan sudah keramik, kondisi atap rumah keseluruhan atau 100% pemilik *home industry* sudah terbilang dalam kondisi baik.²⁴

Peneliti melakukan wawancara dengan Ibu Eli, berdasarkan hasil wawancara beliau mengatakan bahwa:

“Biaya untuk membangun rumah sudah tentu memiliki modal yang besar tentunya mungkin akan membutuhkan waktu dalam jangka yang lama untuk menabung uangnya sedangkan penghasilan menjahit digunakan untuk kebutuhan sehari-hari dan sekolah anak-anak beserta kebutuhan lainnya”.²⁵

Dilihat dari perkembangan ekonomi masyarakat yang bekerja di bidang *home industry* memberikan pengaruh yang positif bagi

²⁴ Wawancara Penulis Dengan Seluruh Pemilik *Home Industry*, Kelurahan Simarpinggan 22 Juli 2022.

²⁵ Eli, *Pelaku Home Industry*, Wawancara di Kelurahan Simarpinggan Pada Tanggal 22 Juni 2024

pendapatan pekerja *home industry* karena pengolahannya dikelola dengan baik sehingga berdampak baik bagi pendapatan yang diterima. Meskipun pendapatan yang diterima tergantung pada berapa banyak hasil penjualan produk *home industry* sudah mencukupi dalam memenuhi kebutuhan sehari-hari. Pendapatan masyarakat produsen *home industry* dapat dikatakan cukup dalam memenuhi kebutuhan karena dapat dibuktikan dengan menghasilkan keuntungan sebesar Rp.100.000 – Rp. 800.000. dari indikator pendapatan masyarakat produsen *home industry* dikategorikan dalam pendapatan sedang dan tinggi.

D. Keterbatasan Penelitian

Pelaksanaan penelitian ini dilakukan dengan langkah-langkah yang disusun sedemikian rupa agar hasil yang di peroleh maksimal. Namun peneliti menyadari bahwa penelitian ini masih jauh dari kesempurnaan dan masih memiliki kekurangan yang dapat memungkinkan mempengaruhi hasil penelitian. Adapun keterbatasan dalam penelitian yaitu penelitian ini difokuskan hanya sebatas peran *home industry* dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat Kelurahan Simarpinggan.

Meskipun demikian, peneliti tetap berusaha agar keterbatasan yang di hadapi tidak mengurangi hasil penelitian ini. Akhirnya dengan segala upaya, kerja keras, dan bantuan semua pihak skripsi ini dapat diselesaikan.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dibahas pada bab sebelumnya, maka penelitian yang berkaitan dengan "Peran *home industry* dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat di Kelurahan Simarpinggane" maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Bentuk usaha *home industry* yang ada di Kelurahan Simarpinggane ada empat macam yaitu *home industry bakery*, *home industry* menjahit, dan *home industry* keripik. Kemudian dari ke empat *home industry* tersebut, *home industry bakery* merupakan *home industry* yang awal berdiri sekaligus yang memiliki beberapa produk, kemudian di ikuti oleh *home industry* menjahit, dan *home industry* keripik.
2. Dilihat dari beberapa indikator kesejahteraan masyarakat *home industry* yang ada di Kelurahan Simarpinggane secara keseluruhan dari tingkat pendapatan masyarakat, komposisi pengeluaran masyarakat, tingkat kesehatan masyarakat sudah dapat dikatakan sejahtera. Namun pada kenyataan kesejahteraan belum merata bagi beberapa masyarakat *home industry* masih ada beberapa ketimpangan yang telah diuraikan sebelumnya, seperti kondisi dinding beberapa rumah *home industry* yang belum termasuk dalam indikator baik.
3. Tingkat pendapatan masyarakat pelaku *home industry* diketahui bahwa setiap pendapatan bersih yang diperoleh dari masing-masing produsen

home industry berbeda-beda. Dari hasil wawancara dengan masyarakat *home industry* penjualan berkisar antara Rp. 500.000 – Rp. 1.000.000 perhari. Kemudian 2 dari 4 pekerja *home industry* juga sudah 40% dikatakan baik.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah disimpulkan maka saran yang dapat di sampaikan penulis adalah sebagai berikut:

1. Untuk masyarakat *home industry* untuk terus menggali dan memanfaatkan potensi sumber daya alam yang ada untuk menjadi sebuah produk yang berkualitas.
2. Bagi aparat Kelurahan Simarpinggan hendaknya memberikan dukungan kepada masyarakat dan menjalankan program-program secara baik untuk pembangunan perekonomian Kelurahan yang lebih baik, hal ini bisa dilakukan dengan cara memberikan pelatihan-pelatihan kepada masyarakat di Kelurahan Simarpinggan dan pemilik *home industry* baik untuk produksi dan pemasaran produk yang dihasilkan.

DAFTAR PUSTAKA

Sumber Buku :

- Agus Dwiyanto, Dkk. 2015. *Kemiskinan dan Otonomi Daerah*. Jakarta: Lipi Press
- Fachri Yasin. 2019. *Agribisnis Riau Perkebunan Berbasis Kerakyatan*. Pekanbaru: Unri Press.
- Hamid Patilima. 2013. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.
- J.Dwi Narwoko dan Bagong Suyanto. 2007. *Sosiologi Teks Pengantar dan Terapan*. Jakarta: Kencana.
- Kasmir. 2009. *Kewirausahaan*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Kementrian Kesehatan Republik Indonesia. *Index Pembangunan Kesehatan Manusia*.
- Lexy J. Moloeng. 2016. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Moh. Nazir. 2011. *Metode Penelitian*. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Peter Salim dan Yenni Salim. 2002. *Kamus Bahasa Indonesia Kontemporer*. Jakarta: Modern English Press.
- Rudy Badruddin. 2012. *Ekonometrika Ekonomi Daerah*. Yogyakarta: UPPSTMYKPN,
- Soejono Soekanto. 2002. *Teori Peranan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Soerjono Soekanto. 2007. *Sosiologi Suatu Pengantar*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Sumadiningrat, Gunawan. 2011. *Membangun Perekonomian Rakyat*, Yogyakarta: IDEA
- Sugiyono. 2006. *Metode Penelitian Bisnis*. Bandung: CV. Alfabeta.
- Suharsimi Arikunto. 2018. *Prosedur Penelitian Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Suryana. 2006. *Kewirausahaan Pedoman Praktis Kiat dan Proses Menuju Sukses*. Jakarta: Salemba Empat.
- UU RI No. 20 Tahun 2008. 2009. *Tentang UMKM (Usaha Mikro Kecil dan Menengah*. Jakarta: Sinar Grafika.

Sumber Jurnal :

Abdul Azis dkk. 2020. *Mekanisme Pasar Produk Usaha Kreatif Home Industri*, Jurnal Penelitian Hukum Ekonomi Islam, Vol.2 .

Agung Wahyu Subasriyanto, Dkk. 2024. Peranan *Home Industry* Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat, Jurnal Ekonomi Syariah Vol 5, No 1.

Astria Widyastuti. 2012. "Analisis Hubungan Antara Produktivitas Pekerja dan Tingkat Pendidikan Pekerja Terhadap Kesejahteraan Keluarga di Jawa Tengah Tahun 2009." *Economics Development Analysis Journal* 1, No. 1.

Atsna Himmatul Aliyah. 2022. Peran Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (UMKM) Untuk Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat, Jurnal Ilmu Ekonomi, Vol 3, No 1.

Dura, J. 2016. Pengaruh Akuntabilitas Pengelolaan Keuangan Kebijakan Dana terhadap Kesejahteraan Masyarakat. Jurnal Jibeka, 10.

Fatmawati Putri Gunartin. Mei 2019. "Strategi Pemasaran Home Industry Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Ekonomi." *Jurnal Pendidikan Ekonomi dan Bisnis* 4, No. 1.

Gita Rosalita dan Anita Damayanti. 2013. "Peran PTPN VII Dalam Pemberdayaan Home Industry Keripik Pisang." *Jurnal Sociologic* 1, No. 4.

I Agung Eko Purwana. 2014. "Kesejahteraan Dalam Perspektif Ekonomi Islam." *Justicia Islamica* 11, No.1.

Lailatul Munawwaroh Dkk, Jurnal peran *home industry* dalam meningkatkan kesejahteraan perekonomian masyarakat , Vol.2. No.1.2024.

Maya Sofyana Purba. 2023. Analisis Indikator Kesejahteraan Masyarakat, Indonesian Journal of Multidisciplinary, Vol 1, No 2.

sumber website:

Arif Rachman. "Peraturan UKM, UU UKM." Diakses 1 Februari 2010. [www://co.id/peraturan-UKM-UU-UKM/](http://www.co.id/peraturan-UKM-UU-UKM/).

Khumalasari. "Home Industry." Diakses 10 November 2018. <https://arumdyankhumalasari.wordpress.com>.

M. Hidayatulloh. "Al-GhAzali dan Konsep Kesejahteraan." Diakses 17 September 2019. <http://www.co.id>.

Undang-undang (1995). Diakses 1 Juni 2022. <https://jdih.kemenkeu.go.id>.

sumber Skripsi :

Baiq Isniati. 2018. "Peran Ekonomi Kreatif Sektor Kerajinan Untuk Mengurangi Tingkat Pengangguran di Desa Taman Sari Kecamatan Gunungsari Kabupaten Lombok Barat." *Skripsi, UIN Mataram.*

Leb, Elkan Goro . *Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi kesejahteraan keluarga di kabupaten Sabu Raijua Nusa Tenggara Timur, Ilmun Administrasi Negara, (FISIPOL, Universitas Nusa Cendana, 2013).*

Norlayli Wardah. 2021. "Peran Home Industry Apam Barendra di Kelurahan Bukat Kecamatan Barabai Dalam Membantu Perekonomian Warga Menurut Ekonomi Islam." *Skripsi, UIN Antasari.*

Sri Handayani. 2019. "Peran dan Prospek Pengembangan Wisata Edukasi Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Ekonomi Masyarakat Desa Setanggor Kecamatan Praya Barat Perspektif Ekonomi Islam." *Skripsi, UIN Mataram.*

Sumber Wawancara:

Ernawati Siregar, Lurah Simarpinggan, *wawancara*, Pada Tanggal 19 Juli 2024

Fitri, *Pekerja Home Industry Keripik*, *wawancara*, Pada Tanggal 22 Juli 2024

Muliati, *Pemilik Home Industry Keripik*, *wawancara* Pada Tanggal 22 Juli 2024

Putri, *Pekerja Home Industry Keripik*, *wawancara*, Pada Tanggal 22 Juli 2024

Ricardo Sinaga, Kepling Kelurahan Simarpinggan, *wawancara*, Pada Tanggal 19 Juli 2024

Sinur, *Pemilik Home Industry Menjahit*, *wawancara*, Pada Tanggal 22 Juli 2024

Sukiyem , *Pemilik Home Industry Keripik*, *wawancara*, Pada Tanggal 22 Juli 2024

Tumirin, *Pemilik Home Industry Bakery*, *wawancara*, Pada Tanggal 22 Juli 2024

Wati, *Karyawan Home Industry Bakery*, *wawancara*, Pada Tanggal 22 Juli 2024

wawancara kepada pemilik usaha home industry, pada tanggal 22 Juli 2024

Wawancara Penulis dengan Masyarakat Pekerja Home Industry di Kelurahan Simarpinggan Kecamatan Angkola Selatan Pada Tanggal 22 Juni 2024

Sumber Al-Qur'an:

QS. An-Nahl (16): 97

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

I. IDENTITAS PRIBADI

Nama : ERIE SUSANTI
Nim : 19 402 00030
Jenis Kelamin : Perempuan
Tempat/Tanggal Lahir : Kampung Lalang, 08 Agustus 2002
Kewarganegaraan : Indonesia
Agama : Islam
Anak ke : 3 (Tiga) dari 3 (Tiga) Bersaudara
Alamat Lengkap : Kampung Lalang
Telepon/No Hp : 082267667835

II. IDENTITAS ORANG TUA

Ayah : Alm. Legino
Pekerjaan : -
Ibu : Sukiyem
Pekerjaan : Wiraswasta
Alamat : Ujung Padang

III. RIWAYAT PENDIDIKAN

Tahun 2007-2013 : SDN No. 100320 Kampung Lalang
Tahun 2013-2016 : SMP NEGERI 1 Napa
Tahun 2016-2019 : SMA NEGERI 1 Angkola Selatan

IV. DATA SUAMI dan ANAK

Nama Suami : RAHMAD
Tempat/Tanggal Lahir : Simarpinggan, 14 Mei 2000
Nama Anak : FAZRI AKBAR PRATAMA
Tempat/Tanggal Lahir : Simarpinggan, 13 September 2023

V. MOTO HIDUP : Siapa Yang Bersungguh-sungguh Pasti Mendapat.

PEDOMAN WAWANCARA

1. Jenis *home industry* apakah yang dimiliki bapak/ibu?
2. Apakah usaha *home industry* bapak/ibu merupakan milik pribadi atau perusahaan atau yang lainnya?
3. Bahan baku apa saja yang digunakan dalam proses pengolahan *home industry* bapak/ibu ?
4. Apakah bapak/ibu menggunakan bahan baku lokal untuk usaha ini ?
5. Berapa harga produk yang telah siap dipasarkan?
6. Bagaimana peran *home industry* terhadap kesejahteraan masyarakat di Kelurahan Simarpinggan?

Wawancara dengan Ibu Sinur pelaku home industry



Wawancara dengan Ibu Sukiem pelaku home industry



Wawancara dengan Ibu Muliati pelaku home industry



Wawancara dengan Ibu Isa pelaku home industry







KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jalan T. Rizal Nurdin Km 4,5 Sihitang Kota Padang Sidempuan 22733

Telepon (0634) 22080 Faximili (0634) 24022

Website: uinsyahada.ac.id

Nomor : 1266 /Un.28/G.1/G.4c/PP.00.9/07/2024

// Juli 2024

Sifat : Biasa

Lamp : 1 berkas

Hal : Penunjukan Pembimbing Skripsi

Yth;

1. Azwar Hamid, M.A

: Pembimbing I

2. Ihdi Aini, M.E

: Pembimbing II

Dengan hormat, bersama ini disampaikan kepada Bapak/Ibu bahwa, berdasarkan hasil sidang tim pengkajian kelayakan judul skripsi, kami menetapkan judul skripsi mahasiswa dibawah ini :

Nama : Erie Susanti

NIM : 1940200030

Program Studi : Ekonomi Syariah

Judul Skripsi : **Peran Home Industry Untuk Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat (Studi Kasus Masyarakat Kelurahan Simarpinggan).**

Diharap kepada Bapak/Ibu untuk menjadi pembimbing mahasiswa tersebut.

Demikian disampaikan, atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

an. Dekan,
Wakil Dekan Bidang Akademik
dan Kelembagaan



Dr. Abdul Nasser Hasibuan, M.Si
NIP.19790525200604 1 004

Tembusan :

1. Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jalan T. Rizal Nurdin Km 4,5 Sihitang Kota Padang Sidempuan 22733
Telepon (0634) 22080 Faximili (0634) 24022
Website: uinsyahada.ac.id

Nomor : /333 /Un.28/G.1/G.4c/TL.00/07/2024 16 Juli 2024
Sifat : Biasa
Lamp : 1 berkas
Hal : Mohon Izin Riset

Yth; Lurah Simarpinggan
Di Padangsidempuan

Dengan hormat, bersama ini kami sampaikan kepada Bapak/Ibu bahwa nama yang tersebut dibawah ini:

Nama : Erie Susanti
NIM : 1940200030
Program Studi : Ekonomi Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

adalah benar Mahasiswa UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan yang sedang menyelesaikan Skripsi dengan Judul "**Peran Home Industry Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat (Studi Kasus Masyarakat Kelurahan Simarpinggan)**". Dengan ini kami mohon kepada Bapak/Ibu untuk memberikan izin riset dan data pendukung sesuai dengan judul di atas.

Demikian disampaikan, atas kerjasamanya diucapkan terima kasih.

an. Dekan

Wakil Dekan Bidang Akademik
dan Kelembagaan



Dr. Abdul Nasser Hasibuan, M.Si
NIP. 19790525200604 1 004

Tembusan:

1. Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.



PEMERINTAH KABUPATEN TAPANULI SELATAN
KECAMATAN ANGKOLA SELATAN
KELURAHAN SIMARPINGGAN

Nomor : 87/003/VII/2024 Kepada Yth.
Perihal : **Balasan Permohonan Izin Penelitian** Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
UIN Syahada Padangsidimpuan

Dengan hormat,

Sehubungan dengan surat Saudara dengan nomor surat 333/Un.28/G.1/G.4c/TL.00/07/2024 tanggal 22 Juli 2024 perihal perizinan tempat penelitian dalam rangka penyusunan skripsi mahasiswi atas nama Erie Susanti dengan judul Peran Home Industry Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat (Studi Kasus Masyarakat Kelurahan Simarpinggan).

Perlu kami sampaikan beberapa hal sebagai berikut:

Pada prinsipnya kami tidak keberatan dan dapat mengizinkan pelaksanaan penelitian tersebut di tempat kami.

Izin melakukan penelitian diberikan semata-mata untuk keperluan akademik.

Waktu pengambilan data dilakukan selama 3 hari setelah tanggal di tetapkan.

Demikian surat balasan dari kami

Simarpinggan, 24 Juli 2024

An. Lurah Simarpinggan
Kepala Kepala Lingkungan 2

Ricardo Sinaga